



**PEMERINTAH
KOTA SEMARANG**

LAMPIRAN I

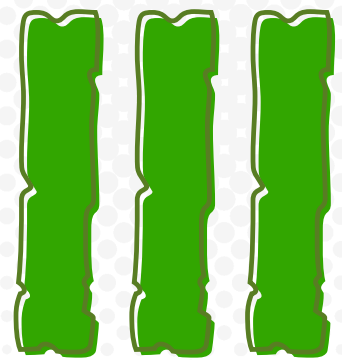
PENYUSUNAN

M E T A D A T A S T A T I S T I K S E K T O R A L

**PADA PORTAL SATU DATA INDONESIA
KOTA SEMARANG**

**STATISTIK
INFRASTRUKTUR,
TATA RUANG
DAN LINGKUNGAN**

METADATA



**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK
DAN PERSANDIAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2023**

PENDAHULUAN

Metadata Statistik Sektoral Pada Portal Satu Data Indonesia Tingkat Kota Semarang (Metadata III) disajikan dalam bentuk matriks metadata berdasarkan pada pedoman yang terdapat dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Hasil penyusunan Metadata Statistik Sektoral Pada Portal Satu Data Indonesia Tingkat Kota Semarang (Metadata III) disajikan untuk seluruh Perangkat Daerah di Kota Semarang.

Pada Lampiran I disajikan metadata statistik untuk rumpun Statistik Infrastruktur, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup yang terdiri dari 8 OPD dengan 31 metadata kegiatan statistik. Dari 31 metadata kegiatan statistik tersebut menghasilkan 243 variabel dan 50 indikator yang dijabarkan ke dalam metadata variabel dan metadata indikator. OPD di lingkungan Pemerintah Kota Semarang yang masuk ke dalam rumpun Statistik Infrastruktur, Tata Ruang dan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Semarang;
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang;
3. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang;
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang;
5. Dinas Penataan Ruang Kota Semarang;
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang;
7. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang;
8. Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang.

**DINAS PERHUBUNGAN
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunik	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perhubungan Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang			
Telepon	: 024-8662389	Faksimile	:
E-Mail	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Dinas Perhubungan Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	:	Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	:	Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang	
Telepon :	:	024-8662389	
E-Mail:	:	dinasperhubungan@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pehubungan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perpajakan, serta bidang perhubungan laut dan udara. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, serta bidang perhubungan laut dan udara, yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Rasio konektivitas Kota Semarang	Keterkaitan Kota	Tingkat keterhubungan wilayah kota dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi	Tahunan
2	V/C Ratio di Jalan Kota Semarang	Kepadatan Jalan	Jumlah arus lalu lintas yang ditampung pada suatu kapasitas jalan	Tahunan
3	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda 4 Teregristrasi	Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda 4 yang sudah teregristrasi di kepolisian dan memiliki NRKB	Tahunan
4	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda > 4 Teregristrasi	Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda >4 yang sudah teregristrasi di kepolisian dan memiliki NRKB	Tahunan
5	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda <= 2 Teregristrasi	Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda <=2 yang sudah teregristrasi di kepolisian dan memiliki NRKB	Tahunan
6	Jumlah Kendaraan	Kendaraan	Banyaknya kendaraan bermotor (sepeda motor, mobil, truk, dan bus)	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel -1

Longitudinal Cross Sectional -2
Cross Sectional -3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1
Mengisi kuesioner sendiri -2
Pengamatan (observasi) -4
Pengumpulan data sekunder -8
Lainnya (sebutkan) -16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) -1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) -2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) -4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) -8
Mail -16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dishub -32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu -1
Rumah tangga -2
Usaha/perusahaan -4
Lainnya (sebutkan) Instansi -8

V. DESAIN SAMPEL

Diksi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1
Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling -1
Systematic Random Sampling -2
Stratified Random Sampling - 3 → ke R.5.4
Cluster Sampling -4
Multi Stage Sampling -5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling -6
Accidental Sampling -7
Purposive Sampling - 8 → ke R.5.7
Snowball Sampling -9

Saturation Sampling	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			

Ya	-1			
Tidak	-2			
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital	29	Desember	2022	
Data Mikro				

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Rasio konektivitas Kota Semarang		Keterkaitan Kota	Tingkat keterhubungan wilayah kota dengan menggunakan sarana dan prasarana transportasi	Permendagri 18 Tahun 2020	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah rasio konektivitas Kota Semarang?	1	
2	V/C Ratio di Jalan Kota Semarang		Kepadatan Jalan	Jumlah arus lalu lintas yang ditampung pada suatu kapasitas jalan	Permendagri 18 Tahun 2020	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah V/C Ratio Jalan Kota Semarang?	1	
3	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda 4 Teregristrasi		Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda 4 yang sudah teregistrasi di kepolisian dan memiliki NRKB		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kendaraan Pribadi Roda 4 Teregristrasi di Kota Semarang?	1	
4	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda > 4 Teregristrasi		Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda >4 yang sudah teregistrasi di kepolisian dan memiliki NRKB		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kendaraan Pribadi Roda > 4 Teregristrasi di Kota Semarang?	1	
5	Jumlah Kendaraan Pribadi Roda <= 2 Teregristrasi		Kendaraan Pribadi	Kendaraan pribadi roda <=2 yang sudah teregistrasi di kepolisian dan memiliki NRKB		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kendaraan Pribadi Roda <= 2 Teregristrasi di Kota Semarang?	1	
6	Jumlah Kendaraan		Kendaraan	Banyaknya kendaraan bermotor (sepeda motor, mobil, truk, dan bus)		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kendaraan di Kota Semarang?	1	

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon III : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Total Jumlah Kendaraan Pribadi Teregristrasi	Kendaraan Pribadi	Banyaknya kendaraan pribadi di Kota Semarang secara keseluruhan yang sudah teregristrasi di Kepolisian dan memiliki NRKB	Makin besar nilainya maka makin banyak kendaraan pribadi yang sudah teregristrasi di Kota Semarang	[Jumlah Kendaraan Pribadi Roda 4 Teregristrasi]+ [Jumlah Kendaraan Pribadi Roda >4 Teregristrasi]+ [Jumlah Kendaraan Pribadi Roda <= 2 Teregristrasi]	Jumlah	Unit		2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Kendaraan Pribadi Roda 4 Teregristrasi 2. Jumlah Kendaraan Pribadi Roda >4 Teregristrasi 3. Jumlah Kendaraan Pribadi Roda <=2 Teregristrasi	Kota	1
2	Total Panjang Jalan	Panjang jalan	Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi dan Kota)	Makin besar nilainya maka makin panjang jalan	[Jumlah jalan nasional]+[Jumlah jalan provinsi]+ [Jumlah jalan kota]	Jumlah	Km		2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah jalan nasional 2. Jumlah jalan provinsi 3. Jumlah jalan kota	Kota	1
3	Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan	Panjang jalan	Perbandingan antara panjang jalan dengan jumlah kendaraan	Makin kecil nilainya maka makin banyak jumlah kendaraan	[(Jumlah Jalan Nasional + Jumlah Jalan Provinsi + Jumlah Jalan Kota)]/ [Jumlah Kendaraan]	Rasio			2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah jalan nasional 2. Jumlah jalan provinsi 3. Jumlah jalan kota 4. Jumlah kendaraan	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan ..	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunik	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perhubungan Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang			
Telepon	: 024-8662389	Faksimile	:
E-Mail	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Dinas Perhubungan Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan	:	Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	:	Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang	
Telepon	:	024-8662389	
E-Mail	:	dinasperhubungan@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pehubungan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, serta bidang perhubungan laut dan udara. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan jaringan trayek perkotaan di Kota Semarang, yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Tahunan)
1	Izin Trayek Perkotaan	Izin Trayek	Banyaknya trayek atau angkutan umum yang memiliki izin trayek perkotaan yaitu izin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan atau mobil penumpang umum pada jaringan trayek.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:	
Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16
4.7 Sarana Pengumpulan Data :	
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dishub	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	

5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)		-1	<i>Task Force</i> -4
Supervisi		-2	Lainnya (sebutkan) -8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	

Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023					Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		
									Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III : Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Izin Trayek Perkotaan		Izin Trayek	Banyaknya trayek atau angkutan umum yang memiliki izin trayek perkotaan yaitu izin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan atau mobil penumpang umum pada jaringan trayek.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah banyaknya Izin Trayek Perkotaan di Kota Semarang?	1

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon II : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon III : Dinas Perhubungan Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg.	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Seluruh Ijin Trayek	Ijin Trayek	Banyaknya ijin trayek yang dikeluarkan di Kota Semarang	Makin besar nilainya maka makin banyak ijin trayek yang dikeluarkan	[Izin trayek perkotaan]	Jumlah	Buah		2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023		1. Ijin Trayek Perkotaan	Kota	1
2	Rasio Ijin Trayek	Ijin Trayek	Perbandingan antara jumlah ijin trayek yang dikeluarkan dengan jumlah penduduk	Makin besar nilainya maka makin banyak ijin trayek yang dikeluarkan	[Izin Trayek Perkotaan]/ ([Penduduk Laki - Laki]+[Penduduk Wanita])	Rasio			2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023		1. Ijin Trayek Perkotaan 2. Penduduk Laki-Laki 3. Penduduk Perempuan	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan ..	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunik	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perhubungan Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang			
Telepon	: 024-8662389	Faksimile :	
E-Mail	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Dinas Perhubungan Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang	Faksimile :	
Alamat	: Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang		
Telepon :	: 024-8662389		
E-Mail:	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pehubungan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, serta bidang perhubungan laut dan udara. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan uji kendaraan bermotor, yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Pengukuran)
1	Persentase kendaraan lulus uji layak jalan	Uji layak jalan	Banyaknya kendaraan yang lulus uji layak jalan yaitu serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan layak jalan.	Tahunan
2	Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum	Uji KIR	Banyaknya Mobil penumpang umum yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Tahunan
3	Jumlah Uji KIR Mobil Bus	Uji KIR	Banyaknya mobil bus yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Tahunan
4	Jumlah Uji KIR Mobil Barang	Uji KIR	Banyaknya mobil barang yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Tahunan

5	Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan	Uji KIR	Banyaknya kereta gandengan yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Tahunan
6	Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan	Uji KIR	Banyaknya kereta tempelan yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dishub	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	-1
Tidak	-2
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:	

Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2

Digital (softcopy)

Ya -1

Tidak -2

Data Mikro

Ya -1

Tidak -2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Persentase kendaraan lulus uji layak jalan		Uji layak jalan	Banyaknya kendaraan yang lulus uji layak jalan yaitu serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan layak jalan.		1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Persentase kendaraan lulus uji layak jalan Kota Semarang?	1	
2	Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum		Uji KIR	Banyaknya Mobil penumpang umum yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum?	1	
3	Jumlah Uji KIR Mobil Bus		Uji KIR	Banyaknya mobil bus yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Uji KIR Mobil Bus?	1	
4	Jumlah Uji KIR Mobil Barang		Uji KIR	Banyaknya mobil barang yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Uji KIR Mobil Barang?	1	
5	Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan		Uji KIR	Banyaknya kereta gandengan yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan?	1	
6	Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan		Uji KIR	Banyaknya kereta tempelan yang melakukan uji KIR yaitu kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023							Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I					
											Unit Kerja Eselon II					
											Unit Kerja Eselon III					
											Dinas Perhubungan Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase Uji KIR Mobil Penumpang Umum	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah mobil penumpang umum yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah mobil penumpang umum pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak Mobil Penumpang Umum yang melakukan Uji KIR	[Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum]/[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum] *100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum	Kota	1
2	Persentase Uji KIR Mobil Bus	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah mobil bus yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah mobil bus pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak Mobil Bus yang melakukan Uji KIR	[Jumlah Uji KIR Mobil Bus]/[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus] *100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Mobil Bus 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus	Kota	1
3	Persentase Uji KIR Mobil Barang	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah mobil barang yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah mobil barang pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak Mobil Barang yang melakukan Uji KIR	[Jumlah Uji KIR Mobil Barang]/[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang] *100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Mobil Barang 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang	Kota	1
4	Persentase Uji KIR Kereta Gandengan	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah kereta gandengan yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah kereta gandengan pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak Kereta Gandengan yang melakukan Uji KIR	[Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan]/[Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan]*100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan	Kota	1
5	Persentase Uji KIR Kereta Tempelan	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah kereta tempelan yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah kereta tempelan pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak Kereta Tempelan yang melakukan Uji KIR	[Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan]/[Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan]*100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan	Kota	1
6	Jumlah Seluruh Angkutan Umum Memiliki KIR	Uji KIR	Banyaknya angkutan umum yang memiliki KIR yang berarti telah melakukan kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Makin besar nilainya maka makin banyak angkutan umum yang memiliki KIR	[Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan]+[Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan]+[Jumlah Uji KIR Mobil Barang]+[Jumlah Uji KIR Mobil Bus]+[Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum]	Jumlah	Unit		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan 2. Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan 3. Jumlah Uji KIR Mobil Barang 4. Jumlah Uji KIR Mobil Bus 5. Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum	Kota	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023							Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		: Dinas Perhubungan Kota Semarang			
									Unit Kerja Eselon II		: Dinas Perhubungan Kota Semarang					
									Unit Kerja Eselon III		: Dinas Perhubungan Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
7	Jumlah Seluruh Angkutan Umum yang Tidak Memiliki KIR	Uji KIR	Banyaknya angkutan umum yang tidak memiliki KIR yang berarti belum melakukan kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis.	Makin besar nilainya maka makin banyak angkutan umum yang tidak memiliki KIR	(([Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan])-((Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan)+[Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan]+[Jumlah Uji KIR Mobil Barang]+[Jumlah Uji KIR Mobil Bus]+[Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum]))	Jumlah	Unit		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus 3. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang 4. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan 5. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan 6. Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan 7. Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan 8. Jumlah Uji KIR Mobil Barang 9. Jumlah Uji KIR Mobil Bus 10. Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum	Kota	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I		:				
											Unit Kerja Eselon II		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
											Unit Kerja Eselon III		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
8	Persentase Seluruh Angkutan Umum Memiliki KIR	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah angkutan umum yang memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah angkutan umum pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak angkutan umum memiliki KIR	$\frac{([Jumlah\ Uji\ KIR\ Kereta\ Gandengan]+[Jumlah\ Uji\ KIR\ Kereta\ Tempelan]+[Jumlah\ Uji\ KIR\ Mobil\ Barang]+[Jumlah\ Uji\ KIR\ Mobil\ Bus]+[Jumlah\ Uji\ KIR\ Mobil\ Penumpang\ Umum])}{([Jumlah\ Angkutan\ Umum\ Jenis\ Mobil\ Penumpang\ Umum]+[Jumlah\ Angkutan\ Umum\ Jenis\ Mobil\ Bus]+[Jumlah\ Angkutan\ Umum\ Jenis\ Mobil\ Barang]+[Jumlah\ Angkutan\ Umum\ Jenis\ Kereta\ Gandengan]+[Jumlah\ Angkutan\ Umum\ Jenis\ Kereta\ Tempelan])} * 100\%$	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan 2. Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan 3. Jumlah Uji KIR Mobil Barang 4. Jumlah Uji KIR Mobil Bus 5. Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum 6. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum 7. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus 8. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang 9. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan 10. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I		:				
											Unit Kerja Eselon II		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
											Unit Kerja Eselon III		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
9	Persentase Seluruh Angkutan Umum yang Tidak Memiliki KIR	Uji KIR	Perbandingan antara jumlah angkutan umum yang tidak memiliki KIR pada tahun n dengan jumlah angkutan umum pada tahun n	Makin besar nilainya maka makin banyak angkutan umum tidak memiliki KIR	$100 - \left(\frac{[\text{Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan}] + [\text{Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan}] + [\text{Jumlah Uji KIR Mobil Barang}] + [\text{Jumlah Uji KIR Mobil Bus}] + [\text{Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum}]}{([\text{Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum}] + [\text{Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus}] + [\text{Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang}] + [\text{Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan}] + [\text{Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan}]) * 100\%} \right)$	Persen	%		2			Kompilasi Data Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Uji KIR Kereta Gandengan 2. Jumlah Uji KIR Kereta Tempelan 3. Jumlah Uji KIR Mobil Barang 4. Jumlah Uji KIR Mobil Bus 5. Jumlah Uji KIR Mobil Penumpang Umum 6. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum 7. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus 8. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang 9. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan 10. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan	Kota	1	

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023
Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data :		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT -4
Sektor Kegiatan :		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunik	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		
I. PENYELENGGARA		
1.1 Instansi Penyelenggara		
Dinas Perhubungan Kota Semarang		
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :		
Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang		
Telepon	: 024-8662389	Faksimile :
E-Mail	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id	
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab		
Eselon 1	:	
Eselon 2	: Dinas Perhubungan Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	: Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang	
Telepon :	: 024-8662389	
E-Mail:	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1. Latar Belakang Kegiatan :		
Dinas Pehubungan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perpajakan, serta bidang perhubungan laut dan udara. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.		

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perpajakan, serta bidang perhubungan laut dan udara, yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Pengukuran)
1	Pelayanan angkutan umum massal (BRT)	BRT	Banyaknya koridor yang tersedia untuk layanan angkutan umum massal BRT	Tahunan
2	Pelayanan feeder BRT	Feeder BRT	Banyaknya koridor yang tersedia untuk layanan angkutan umum massal Feeder BRT	Tahunan
3	Headway Pelayanan angkutan umum massal (BRT)	BRT	Waktu antara dua sarana angkutan untuk melewati suatu titik/tempat perhentian bus	Tahunan
4	Presentase penduduk yang menggunakan moda transportasi massal dibanding jumlah penduduk	Transportasi Massal	Perbandingan antara penduduk yang menggunakan transportasi massal dibandingkan jumlah penduduk	Tahunan
5	Cakupan wilayah terlayani transportasi	Transportasi	Banyaknya daerah yang sudah terjangkau oleh angkutan umum	Tahunan
6	Jumlah penumpang BRT	BRT	Banyaknya penumpang yang menggunakan BRT berdasarkan jumlah tiket yang terjual	Tahunan
7	Jumlah sistem angkutan rel yang dikembangkan di kota besar	Angkutan rel	Banyaknya sistem angkutan rel yang dikembangkan di Kota Semarang	Tahunan
8	Ketersediaan sarana pendukung moda transportasi massal	Transportasi Massal	Banyaknya sarana pendukung moda transportasi massal seperti halte, bandara, terminal, dll	Tahunan

9	Ketersediaan terminal dan sub terminal	Terminal	Banyaknya terminal dan sub terminal di Kota Semarang. Terminal disini adalah terminal yang berfungsi melayani arus penumpang jarak jauh (regional) dengan volume tinggi yang menampung 50-100 kendaraan perjam, sedangkan sub terminal adalah terminal yang berfungsi melayani angkutan penumpang jarak pendek dengan volume kecil yang menampung < 25 kendaraan perjam.	Tahunan
10	Jumlah Arus Penumpang Bis	Penumpang	Banyaknya penumpang bis yang naik dari terminal bis	Tahunan
11	Jumlah Arus Penumpang Kereta Api	Penumpang	Banyaknya penumpang kereta api dari semua stasiun	Tahunan
12	Jumlah Arus Penumpang Kapal Laut	Penumpang	Banyaknya penumpang kapal laut dari pelabuhan	Tahunan
13	Jumlah Arus Penumpang Pesawat Udara	Penumpang	Banyaknya penumpang pesawat dari bandara	Tahunan
14	Jumlah Truk Barang Umum	Truk Barang	Banyaknya truk barang umum yang bermuatan umum, logam, kayu, muatan yang dimasukkan ke palet/dikemas, kendaraan dengan tutup gorden samping, dan kaca lembaran	Tahunan
15	Jumlah Mobil Box	Mobil Box	Banyaknya mobil box, yaitu kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua	Tahunan
16	Jumlah Mobil Peti Kemas	Mobil Peti Kemas	Banyaknya mobil peti kemas. Peti kemas adalah bagian dari alat angkut yang berbentuk kotak serta terbuat dari bahan yang memenuhi syarat, bersifat permanen dan dapat dipakai berulang-ulang, yang memiliki pasangan sudut serta dirancang secara khusus untuk memudahkan angkutan barang dengan satu atau lebih moda transportasi, tanpa harus dilakukan pemuatan kembali	Tahunan

17	Jumlah Mobil Tangki	Mobil Tangki	Banyaknya mobil yang dirancang untuk mengangkut muatan berbentuk cair atau gas	Tahunan
18	Jumlah Kapal Penumpang Regional	Kapal Penumpang	Banyaknya kapal penumpang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi	Tahunan
19	Jumlah Kapal Penumpang Lokal	Kapal Penumpang	Banyaknya kapal penumpang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota	Tahunan
20	Jumlah Kapal Barang Regional	Kapal Barang	Banyaknya kapal barang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi	Tahunan
21	Jumlah Kapal Barang Lokal	Kapal Barang	Banyaknya kapal barang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota	Tahunan
22	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum	Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil penumpang, yaitu kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi	Tahunan

23	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus	Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil bus, kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk 8-15 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi	Tahunan
24	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang	Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil barang, sebuah kendaraan beroda empat atau lebih untuk mengangkut barang.	Tahunan
25	Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan	Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis kereta gandengan, gerbong yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.	Tahunan
26	Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan	Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis kereta tempelan, sarana untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh Kendaraan Bermotor penariknya.	Tahunan
27	Jumlah Bus	Bus	Banyaknya angkutan umum kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari 15 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi	Tahunan
28	Jumlah Angkutan Kota	Angkutan Kota	Banyaknya angkutan umum kendaraan bermotor sejenis taksi bersama dengan rute yang sudah ditentukan	Tahunan
29	Jumlah Taksi	Taksi	Banyaknya taksi, sebuah pengangkutan bukan pribadi yang umumnya adalah sedan serta dapat merujuk kepada angkutan umum lain selain mobil yang mengangkut penumpang dalam daya tampung kecil	Tahunan

30	Jumlah Becak	Becak	Banyaknya becak, alat untuk mengangkut orang dan atau barang dalam jumlah kecil, menggunakan dasar sepeda yang dimodifikasi menjadi kendaraan beroda tiga yang dilengkapi dengan kabin penumpang	Tahunan
31	Jumlah Moda Lainnya	Angkutan umum	Banyaknya kendaraan umum selain angkutan kota, becak, bus, dan taksi	Tahunan
32	Jumlah Angkutan Darat	Angkutan darat	Banyaknya angkutan darat, segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang	Tahunan
33	Jumlah Penumpang Angkutan Darat	Penumpang	Banyaknya penumpang yang menggunakan angkutan darat, segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang	Tahunan
34	Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Kereta Api	Kereta api	Banyaknya barang yang di angkut menggunakan kereta api	Tahunan
35	Jumlah Pelabuhan Laut	Pelabuhan	Banyaknya pelabuhan laut yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut	Tahunan
36	Jumlah Bandar Udara	Bandar Udara	Banyaknya bandar udara atau bandara, kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas	Tahunan
37	Jumlah Terminal Bus	Terminal	Banyaknya terminal bus, bangunan atau struktur tempat bus kota atau bus antarkota berhenti untuk menaikturunkan penumpang	Tahunan
38	Jumlah Stasiun Kereta Api	Stasiun Kereta Api	Banyaknya stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api atau tempat kereta api berhenti secara teratur untuk menaikturunkan penumpang atau membongkar-muat barang	Tahunan

39	Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Milik Pemerintah	Angkutan	Banyaknya perusahaan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang milik pemerintah	Tahunan
40	Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Millik Swasta	Angkutan	Banyaknya perusahaan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang milik swasta	Tahunan
41	Jumlah Jembatan Timbang (Berfungsi)	Jembatan Timbang	Banyaknya jembatan timbang yang berfungsi, yaitu seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan ataupun untuk mengukur besarnya muatan pada industri, pelabuhan ataupun pertanian.	Tahunan
42	Jumlah Jembatan Timbang (Tidak Berfungsi)	Jembatan Timbang	Banyaknya jembatan timbang yang tidak berfungsi, yaitu seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan ataupun untuk mengukur besarnya muatan pada industri, pelabuhan ataupun pertanian.	Tahunan

43	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Pemerintah	Angkutan	Banyaknya perusahaan atau badan hukum yang menyediakan jasa Angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum milik pemerintah	Tahunan
44	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Swasta	Angkutan	Banyaknya perusahaan atau badan hukum yang menyediakan jasa Angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum milik swasta	Tahunan
45	Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan (KIR) Angkutan Umum	Uji KIR	Banyaknya tempat untuk angkutan umum melakukan uji KIR atau kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan	Tahunan
46	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe A	Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe A yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota antar propinsi (AKAP), dan angkutan lintas batas antar negara, angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES)	Tahunan
47	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe B	Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe B, yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES)	Tahunan
48	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe C	Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe C, yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan pedesaan (ADES)	Tahunan
49	Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan (ASDP)	Angkutan	Banyaknya moda angkutan sungai danau dan penyeberangan	Tahunan

50	Jumlah Dermaga	Dermaga	Banyaknya dermaga yaitu tempat kapal ditambatkan di pelabuhan	Tahunan
51	Jumlah Penumpang Melalui Dermaga	Dermaga	Banyaknya penumpang yang naik dan turun melalui dermaga	Tahunan
52	Jumlah Barang Melalui Dermaga	Dermaga	Banyaknya barang yang diangkut melalui dermaga	Tahunan
53	Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Regional	Angkutan	Banyaknya badan usaha angkutan laut regional, yaitu angkutan laut yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi	Tahunan
54	Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Lokal	Angkutan	Banyaknya badan usaha angkutan laut lokal, yaitu angkutan laut yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota	Tahunan
55	Jumlah Terminal Peti Kemas	Terminal	Banyaknya terminal peti kemas, terminal dimana dilakukan pengumpulan peti kemas dari hinterland ataupun pelabuhan lainnya untuk selanjutnya diangkut ke tempat tujuan ataupun terminal peti kemas (Unit Terminal Container disingkat secara umum "UTC") yang lebih besar lagi.	Tahunan
56	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Pemerintah	Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan laut milik pemerintah, yaitu perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri	Tahunan

57	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Swasta	Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan laut milik swasta, yaitu perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri	Tahunan
58	Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Penumpang	Pelabuhan	Banyaknya penumpang yang naik turun melalui pelabuhan penumpang	Tahunan
59	Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Peti Kemas	Pelabuhan	Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan peti kemas	Tahunan
60	Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Barang	Pelabuhan	Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan peti barang	Tahunan
61	Jumlah Landasan Helikopter (Helipad)	Helikopter	Banyaknya landasan pendaratan untuk helikopter (helipad)	Tahunan
62	Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Udara	Angkutan	Banyaknya barang yang diangkut menggunakan angkutan udara baik pesawat kargo maupun pesawat penumpang	Tahunan
63	Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Pemerintah	Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan udara milik pemerintah, yaitu badan usaha yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran	Tahunan
64	Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Swasta	Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan udara milik swasta, yaitu badan usaha yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran	Tahunan

65	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Berpalang	Kereta api	Banyaknya perlintasan sebidang kereta api atau perlintasan antara jalan dan jalur rel kereta api yang berada pada bidang tanah yang sama. yang memiliki palang pintu	Tahunan
66	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Tidak Berpalang	Kereta api	Banyaknya perlintasan sebidang kereta api atau perlintasan antara jalan dan jalur rel kereta api yang berada pada bidang tanah yang sama. yang tidak memiliki palang pintu	Tahunan
67	Jumlah Badan Usaha Penunjang Perkeretaapian	Kereta api	Banyaknya badan usaha yang menyelenggarakan sarana prasarana perkeretaapian	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:****5.7. Unit Sampel:****5.8. Unit Observasi:****VI. PENGUMPULAN DATA****6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?**

Ya	-1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Pelayanan angkutan umum massal (BRT)		BRT	Banyaknya koridor yang tersedia untuk layanan angkutan umum massal BRT		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Pelayanan angkutan umum massal (BRT) di Kota Semarang?	1	
2	Pelayanan feeder BRT		Feeder BRT	Banyaknya koridor yang tersedia untuk layanan angkutan umum massal Feeder BRT		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Pelayanan feeder BRT di Kota Semarang?	1	
3	Headway Pelayanan angkutan umum massal (BRT)		BRT	Waktu antara dua sarana angkutan untuk melewati suatu titik/tempat perhentian bus		1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Headway Pelayanan angkutan umum massal (BRT) di Kota Semarang?	1	
4	Presentase penduduk yang menggunakan moda transportasi massal dibanding jumlah penduduk		Transportasi Massal	Perbandingan antara penduduk yang menggunakan transportasi massal dibandingkan jumlah penduduk		1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Presentase penduduk yang menggunakan moda transportasi massal dibanding jumlah penduduk di Kota Semarang?	1	
5	Cakupan wilayah terlayani transportasi		Transportasi	Banyaknya daerah yang sudah terjangkau oleh angkutan umum		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Cakupan wilayah terlayani transportasi di Kota Semarang?	1	
6	Jumlah penumpang BRT		BRT	Banyaknya penumpang yang menggunakan BRT berdasarkan jumlah tiket yang terjual	SDGs	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah penumpang BRT di Kota Semarang?	1	
7	Jumlah sistem angkutan rel yang dikembangkan di kota besar		Angkutan rel	Banyaknya sistem angkutan rel yang dikembangkan di Kota Semarang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah sistem angkutan rel yang dikembangkan di kota besar di Kota Semarang?	1	
8	Ketersediaan sarana pendukung moda transportasi massal		Transportasi Massal	Banyaknya sarana pendukung moda transportasi massal seperti halte, bandara, terminal, dll		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Ketersediaan sarana pendukung moda transportasi massal di Kota Semarang?	1	
9	Ketersediaan terminal dan sub terminal		Terminal	Banyaknya terminal dan sub terminal di Kota Semarang. Terminal disini adalah terminal yang berfungsi melayani arus penumpang jarak jauh (regional) dengan volume tinggi yang menampung 50-100 kendaraan perjam, sedangkan sub terminal adalah terminal yang berfungsi melayani angkutan penumpang jarak pendek dengan volume kecil yang menampung < 25 kendaraan perjam.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Ketersediaan terminal dan sub terminal di Kota Semarang?	1	
10	Jumlah Arus Penumpang Bis		Penumpang	Banyaknya penumpang bis yang naik dari terminal bis	RPJMD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Arus Penumpang Bis di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
11	Jumlah Arus Penumpang Kereta Api		Penumpang	Banyaknya penumpang kereta api dari semua stasiun	RPJMD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Arus Penumpang Kereta Api di Kota Semarang?	1	
12	Jumlah Arus Penumpang Kapal Laut		Penumpang	Banyaknya penumpang kapal laut dari pelabuhan	RPJMD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Arus Penumpang Kapal Laut di Kota Semarang?	1	
13	Jumlah Arus Penumpang Pesawat Udara		Penumpang	Banyaknya penumpang pesawat dari bandara	RPJMD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Arus Penumpang Pesawat Udara di Kota Semarang?	1	
14	Jumlah Truk Barang Umum		Truk Barang	Banyaknya truk barang umum yang bermuatan umum, logam, kayu, muatan yang dimasukkan ke palet/dikemas, kendaraan dengan tutup gorden samping, dan kaca lembaran		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Truk Barang Umum di Kota Semarang?	1	
15	Jumlah Mobil Box		Mobil Box	Banyaknya mobil box, yaitu kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan bermotor roda dua		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Mobil Box di Kota Semarang?	1	
16	Jumlah Mobil Peti Kemas		Mobil Peti Kemas	Banyaknya mobil peti kemas. Peti kemas adalah bagian dari alat angkut yang berbentuk kotak serta terbuat dari bahan yang memenuhi syarat, bersifat permanen dan dapat dipakai berulang-ulang, yang memiliki pasangan sudut serta dirancang secara khusus untuk memudahkan angkutan barang dengan satu atau lebih moda transportasi, tanpa harus dilakukan pemuatan kembali		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Mobil Peti Kemas di Kota Semarang?	1	
17	Jumlah Mobil Tangki		Mobil Tangki	Banyaknya mobil yang dirancang untuk mengangkut muatan berbentuk cair atau gas		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Mobil Tangki di Kota Semarang?	1	
18	Jumlah Kapal Penumpang Regional		Kapal Penumpang	Banyaknya kapal penumpang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Kapal Penumpang Regional di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
19	Jumlah Kapal Penumpang Lokal		Kapal Penumpang	Banyaknya kapal penumpang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Kapal Penumpang Lokal di Kota Semarang?	1	
20	Jumlah Kapal Barang Regional		Kapal Barang	Banyaknya kapal barang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Kapal Barang Regional di Kota Semarang?	1	
21	Jumlah Kapal Barang Lokal		Kapal Barang	Banyaknya kapal barang yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Kapal Barang Lokal di Kota Semarang?	1	
22	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum		Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil penumpang, yaitu kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum di Kota Semarang?	1	
23	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus		Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil bus, kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk 8-15 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus di Kota Semarang?	1	
24	Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang		Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis mobil barang, sebuah kendaraan beroda empat atau lebih untuk mengangkut barang.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang di Kota Semarang?	1	
25	Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan		Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis kereta gandengan, gerbong yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
26	Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan		Angkutan umum	Banyaknya angkutan umum jenis kereta tempelan, sarana untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh Kendaraan Bermotor penariknya.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan di Kota Semarang?	1	
27	Jumlah Bus		Bus	Banyaknya angkutan umum kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari 15 orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Bus di Kota Semarang?	1	
28	Jumlah Angkutan Kota		Angkutan Kota	Banyaknya angkutan umum kendaraan bermotor sejenis taksi bersama dengan rute yang sudah ditentukan		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Kota di Kota Semarang?	1	
29	Jumlah Taksi		Taksi	Banyaknya taksi, sebuah pengangkutan bukan pribadi yang umumnya adalah sedan serta dapat merujuk kepada angkutan umum lain selain mobil yang mengangkut penumpang dalam daya tampung kecil		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Taksi di Kota Semarang?	1	
30	Jumlah Becak		Becak	Banyaknya becak, alat untuk mengangkut orang dan atau barang dalam jumlah kecil, menggunakan dasar sepeda yang dimodifikasi menjadi kendaraan beroda tiga yang dilengkapi dengan kabin penumpang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Becak di Kota Semarang?	1	
31	Jumlah Moda Lainnya		Angkutan umum	Banyaknya kendaraan umum selain angkutan kota, becak, bus, dan taksi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Moda Lainnya di Kota Semarang?	1	
32	Jumlah Angkutan Darat		Angkutan darat	Banyaknya angkutan darat, segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Angkutan Darat di Kota Semarang?	1	
33	Jumlah Penumpang Angkutan Darat		Penumpang	Banyaknya penumpang yang menggunakan angkutan darat, segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Angkutan Darat di Kota Semarang?	1	
34	Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Kereta Api		Kereta api	Banyaknya barang yang di angkut menggunakan kereta api		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Kereta Api di Kota Semarang?	1	
35	Jumlah Pelabuhan Laut		Pelabuhan	Banyaknya pelabuhan laut yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut	Permendagri 86 th 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Pelabuhan Laut di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
36	Jumlah Bandar Udara		Bandar Udara	Banyaknya bandar udara atau bandara, kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas	Permendagri 86 th 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Bandar Udara di Kota Semarang?	1	
37	Jumlah Terminal Bus		Terminal	Banyaknya terminal bus, bangunan atau struktur tempat bus kota atau bus antarkota berhenti untuk menaikturunkan penumpang	Permendagri 86 th 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Terminal Bus di Kota Semarang?	1	
38	Jumlah Stasiun Kereta Api		Stasiun Kereta Api	Banyaknya stasiun kereta api, fasilitas operasi kereta api atau tempat kereta api berhenti secara teratur untuk menaikturunkan penumpang atau membongkar-muat barang	Permendagri 86 th 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Stasiun Kereta Api di Kota Semarang?	1	
39	Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Milik Pemerintah		Angkutan	Banyaknya perusahaan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang milik pemerintah		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Milik Pemerintah di Kota Semarang?	1	
40	Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Milik Swasta		Angkutan	Banyaknya perusahaan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang bergerak dalam jasa angkutan penyeberangan dan pengelola pelabuhan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan dan barang milik swasta		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan ASDP Milik Swasta di Kota Semarang?	1	
41	Jumlah Jembatan Timbang (Berfungsi)		Jembatan Timbang	Banyaknya jembatan timbang yang berfungsi, yaitu seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan ataupun untuk mengukur besarnya muatan pada industri, pelabuhan ataupun pertanian.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Jembatan Timbang (Berfungsi) di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
42	Jumlah Jembatan Timbang (Tidak Berfungsi)		Jembatan Timbang	Banyaknya jembatan timbang yang tidak berfungsi, yaitu seperangkat alat untuk menimbang kendaraan barang/truk yang dapat dipasang secara tetap atau alat yang dapat dipindah-pindahkan (portable) yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya digunakan untuk pengawasan jalan ataupun untuk mengukur besarnya muatan pada industri, pelabuhan ataupun pertanian.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Jembatan Timbang (Tidak Berfungsi) di Kota Semarang?	1	
43	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Pemerintah		Angkutan	Banyaknya perusahaan atau badan hukum yang menyediakan jasa Angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum milik pemerintah		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Pemerintah di Kota Semarang?	1	
44	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Swasta		Angkutan	Banyaknya perusahaan atau badan hukum yang menyediakan jasa Angkutan orang dan/atau barang dengan Kendaraan Bermotor Umum milik swasta		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Umum Milik Swasta di Kota Semarang?	1	
45	Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan (KIR) Angkutan Umum		Uji KIR	Banyaknya tempat untuk angkutan umum melakukan uji KIR atau kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan (KIR) Angkutan Umum di Kota Semarang?	1	
46	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe A		Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe A yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota antar propinsi (AKAP), dan angkutan lintas batas antar negara, angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES)		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe A di Kota Semarang?	1	
47	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe B		Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe B, yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES)		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe B di Kota Semarang?	1	
48	Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe C		Terminal	Banyaknya penumpang yang naik dan turun dari terminal tipe C, yaitu terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan pedesaan (ADES)		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Melalui Terminal Tipe C di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
49	Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan (ASDP)		Angkutan	Banyaknya moda angkutan sungai danau dan penyeberangan		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau Dan Penyeberangan (ASDP) di Kota Semarang?	1	
50	Jumlah Dermaga		Dermaga	Banyaknya dermaga yaitu tempat kapal ditambatkan di pelabuhan		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Dermaga di Kota Semarang?	1	
51	Jumlah Penumpang Melalui Dermaga		Dermaga	Banyaknya penumpang yang naik dan turun melalui dermaga		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Melalui Dermaga di Kota Semarang?	1	
52	Jumlah Barang Melalui Dermaga		Dermaga	Banyaknya barang yang diangkut melalui dermaga		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Barang Melalui Dermaga di Kota Semarang?	1	
53	Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Regional		Angkutan	Banyaknya badan usaha angkutan laut regional, yaitu angkutan laut yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar kabupaten /kota dalam provinsi		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Regional di Kota Semarang?	1	
54	Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Lokal		Angkutan	Banyaknya badan usaha angkutan laut lokal, yaitu angkutan laut yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Badan Usaha Angkutan Laut Lokal di Kota Semarang?	1	
55	Jumlah Terminal Peti Kemas		Terminal	Banyaknya terminal peti kemas, terminal dimana dilakukan pengumpulan peti kemas dari hinterland ataupun pelabuhan lainnya untuk selanjutnya diangkut ke tempat tujuan ataupun terminal peti kemas (Unit Terminal Container disingkat secara umum "UTC") yang lebih besar lagi.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Terminal Peti Kemas di Kota Semarang?	1	
56	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Pemerintah		Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan laut milik pemerintah, yaitu perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Pemerintah di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
57	Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Swasta		Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan laut milik swasta, yaitu perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Laut Milik Swasta di Kota Semarang?	1	
58	Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Penumpang		Pelabuhan	Banyaknya penumpang yang naik turun melalui pelabuhan penumpang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penumpang Melalui Pelabuhan Penumpang di Kota Semarang?	1	
59	Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Peti Kemas		Pelabuhan	Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan peti kemas		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Peti Kemas di Kota Semarang?	1	
60	Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Barang		Pelabuhan	Banyaknya barang yang dibongkar dan dimuat melalui pelabuhan peti barang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Barang Melalui Pelabuhan Barang di Kota Semarang?	1	
61	Jumlah Landasan Helikopter (Helipad)		Helikopter	Banyaknya landasan pendaratan untuk helikopter (helipad)		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Landasan Helikopter (Helipad) di Kota Semarang?	1	
62	Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Udara		Angkutan	Banyaknya barang yang diangkut menggunakan angkutan udara baik pesawat kargo maupun pesawat penumpang		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Barang Menggunakan Angkutan Udara di Kota Semarang?	1	
63	Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Pemerintah		Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan udara milik pemerintah, yaitu badan usaha yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Pemerintah di Kota Semarang?	1	
64	Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Swasta		Angkutan	Banyaknya perusahaan angkutan udara milik swasta, yaitu badan usaha yang kegiatan utamanya mengoperasikan pesawat udara secara berjadwal untuk digunakan mengangkut penumpang, kargo, dan/atau pos dengan memungut pembayaran		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perusahaan Angkutan Udara Milik Swasta di Kota Semarang?	1	
65	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Berpalang		Kereta api	Banyaknya perlintasan sebidang kereta api atau perlintasan antara jalan dan jalur rel kereta api yang berada pada bidang tanah yang sama. yang memiliki palang pintu		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Berpalang di Kota Semarang?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
66	Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Tidak Berpalang		Kereta api	Banyaknya perlintasan sebidang kereta api atau perlintasan antara jalan dan jalur rel kereta api yang berada pada bidang tanah yang sama. yang tidak memilik palang pintu		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Tidak Berpalang di Kota Semarang?	1	
67	Jumlah Badan Usaha Penunjang Perkeretaapian		Kereta api	Banyaknya badan usaha yang menyelenggarakan sarana prasarana perkeretaapian		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Badan Usaha Penunjang Perkeretaapian di Kota Semarang?	1	

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023								Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Penyelenggara		: Dinas Perhubungan Kota Semarang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Total Penumpang Angkutan Umum	Angkutan umum	Jumlah arus penumpang angkutan umum yang masuk/keluar daerah menggunakan transportasi darat, laut, dan udara	Makin besar nilainya maka makin banyak arus penumpang di Kota Semarang	[Jumlah Arus Penumpang Bis]+ [Jumlah Arus Penumpang Kereta Api]+[Jumlah Arus Penumpang Kapal Laut]+[Jumlah Arus Penumpang Pesawat Udara]	Jumlah	Orang		2			Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Arus Penumpang Bis 2. Jumlah Arus Penumpang Kereta Api 3. Jumlah Arus Penumpang Kapal Laut 4. Jumlah Arus Penumpang Pesawat Udara	Kota	1
2	Jumlah Seluruh Angkutan Umum	Angkutan umum	Jumlah angkutan umum jenis mobil seperti Mobil Penumpang Umum, Mobil Bus, Mobil Barang, Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan	Makin besar nilainya maka makin besar jumlah angkutan umum	[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum]+ [Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang]+ [Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan]+[Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan]	Jumlah	Unit		2			Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Penumpang Umum 2. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Bus 3. Jumlah Angkutan Umum Jenis Mobil Barang 4. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Gandengan 5. Jumlah Angkutan Umum Jenis Kereta Tempelan	Kota	1
3	Cakupan Pelayanan Angkutan Darat	Angkutan darat	Jangkauan pelayanan angkutan umum darat	Makin besar nilainya maka makin besar pelayanan angkutan umum darat	[Jumlah Angkutan Darat]/[Jumlah Penumpang Angkutan Darat]*100	Persen	%		2			Kompilasi Data Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Angkutan Darat 2. Jumlah Penumpang Angkutan Darat	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan ..	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunik	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perhubungan Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang			
Telepon	: 024-8662389	Faksimile :	
E-Mail	: dinasperhubungan@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Dinas Perhubungan Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	:	Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	:	Jl. Tambak Aji Raya No. 5 Ngaliyan Kota Semarang	
Telepon :	:	024-8662389	
E-Mail:	:	dinasperhubungan@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pehubungan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perhubungan darat, bidang keselamatan atau sarana dan prasarana, bidang perparkiran, serta bidang perhubungan laut dan udara. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan perlengkapan jalan di Kota Semarang yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Pengumpulan)
1	Jumlah Pemasangan Rambu - rambu	Rambu-rambu	Banyaknya rambu-rambu yaitu bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan yang terpasang	Tahunan
2	Jumlah Rambu - rambu yang Seharusnya Tersedia	Rambu-rambu	Banyaknya rambu-rambu yaitu bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan yang seharusnya terpasang	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1
 Mengisi kuesioner sendiri -2
 Pengamatan (observasi) -4
 Pengumpulan data sekunder -8
 Lainnya (sebutkan) -16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) -1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) -2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) -4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) -8
 Mail -16
 Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dishub -32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu -1
 Rumah tangga -2
 Usaha/perusahaan -4
 Lainnya (sebutkan) Instansi -8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1
 Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
 Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling -1
Systematic Random Sampling -2
Stratified Random Sampling - 3 → ke R.5.4
Cluster Sampling -4
Multi Stage Sampling -5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling -6
Accidental Sampling -7
Purposive Sampling - 8 → ke R.5.7
Snowball Sampling -9
Saturation Sampling -10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame			-1
Area Frame			-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya			-1
Tidak			-2
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)		Task Force	-4
Supervisi		Lainnya (sebutkan)	-8
			-2
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya			-1
Tidak			-2
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya			-1

Tidak				-2
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
		Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak				
Digital	29		Desember	2022
Data Mikro				

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Perhubungan Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Pemasangan Rambu - rambu		Rambu-rambu	Banyaknya rambu-rambu yaitu bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan yang terpasang	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Pemasangan Rambu - rambu di Kota Semarang?	1	
2	Jumlah Rambu - rambu yang Seharusnya Tersedia		Rambu-rambu	Banyaknya rambu-rambu yaitu bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan yang seharusnya terpasang	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Rambu - rambu yang Seharusnya Tersedia di Kota Semarang?	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kota Semarang Tahun 2023							Instansi		: Dinas Perhubungan Kota Semarang						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III :						
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Pemasangan Rambu - rambu	Rambu-rambu	Perbandingan antara jumlah pemasangan rambu-rambu pada tahun n dengan jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia	Makin besar nilainya maka makin banyak rambu-rambu yang terpasang	[Jumlah Pemasangan Rambu - rambu]/ [Jumlah Rambu - rambu yang Seharusnya Tersedia] *100%	Persen	%		2			Kompilasi Data Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Pemasangan Rambu - rambu 2. Jumlah Rambu - rambu yang Seharusnya Tersedia	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :			
Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah			
Telepon	: 024-8664742	Faksimile	: 024-8664743
E-Mail	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1			
Eselon 2 : Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		Faksimile : 024-8664743
Alamat	: Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah		
Telepon	: 024-8664742		
E-Mail:	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
<p>Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor-14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, dan Peraturan Walikota Nomor-72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup, bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan persampahan dan air limbah serta bidang Kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup, bidang pekerjaan umum dan penataan</p>			

Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup; bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta bidang kehutanan.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan usaha yang mempunyai izin lingkungan dan izin PPLH. Data ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Persentase ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kota Semarang	Ketaatan kegiatan usaha pada izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH	Perbandingan jumlah penanggungjawab yang mengajukan rekomendasi teknis (limbah cair, limbah B3, izin lingkungan) yang diterbitkan dibandingkan dgn rekomendasi teknis yang diajukan	Tahunan
2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal (jumlah perusahaan yang diawasi) usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	Perusahaan yang diawasi dalam pelaksanaan amdal	Perbandingan jumlah perusahaan yang diawasi terhadap pelaksanaan amdal dengan jumlah perusahaan yang melaksanakan amdal	Tahunan

3	Persentase usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	Usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	Segala bentuk aktivitas yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup dan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air	Tahunan
4	Jumlah perusahaan memiliki pengolahan limbah	Perusahaan	Banyaknya industri/pabrik yang memiliki pengolahan limbah	Tahunan
5	Jumlah perusahaan tidak memiliki pengolahan limbah	Perusahaan	Banyaknya industri/pabrik yang tidak memiliki pengolahan limbah	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali -1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8

Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan DLH	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	-1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon III	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Persentase ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kota Semarang		Ketaatan kegiatan usaha pada izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH	Perbandingan jumlah penanggungjawab yang mengajukan rekomendasi teknis (limbah cair, limbah B3, izin lingkungan) yang diterbitkan dibandingkan dgn rekomendasi teknis yang diajukan	Permendagri No 18 Tahun 2020	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa persen ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kota Semarang?	1	
2	Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal (jumlah perusahaan yang diawasi)		Perusahaan ya	Perbandingan jumlah perusahaan yang diawasi terhadap pelaksanaan amdal dengan jumlah perusahaan yang melaksanakan amdal		1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan amdal (jumlah perusahaan yang diawasi)?	1	
3	Persentase usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air		Usaha dan atau	Segala bentuk aktivitas yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup dan melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran air serta pemulihan kualitas air untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air	Indikator Program	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Persentase usaha dan atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air?	1	
4	Jumlah Perusahaan yang Memiliki Pengolahan Limbah		Industri/Pabrik	Banyaknya industri/pabrik yang memiliki pengolahan limbah		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Perusahaan yang Memiliki Pengolahan Limbah?	1	
5	Jumlah Perusahaan yang Tidak Memiliki Pengolahan Limbah		Industri/Pabrik	Banyaknya industri/pabrik yang tidak memiliki pengolahan limbah		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Perusahaan yang Tidak Memiliki Pengolahan Limbah?	1	

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah			
Telepon	: 024-8664742	Faksimile	: 024-8664743
E-Mail	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1			
Eselon 2	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		Faksimile : 024-8664743
Alamat	: Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah		
Telepon :	: 024-8664742		
E-Mail:	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor-14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, dan Peraturan Walikota Nomor-72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup, bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan persampahan dan air limbah serta bidang Kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup, bidang pekerjaan umum dan penataan			

Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup; bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta bidang kehutanan.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan kompilasi produk administrasi dari kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di Kota Semarang. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Pencemaran)
1	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Akut	Pencemaran tanah akut	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.	Tahunan
2	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Akut	Pencemaran air akut	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.	Tahunan

3	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Akut	Pencemaran udara akut	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.	Tahunan
4	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Kronis	Pencemaran tanah kronis	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.	Tahunan
5	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Kronis	Pencemaran air kronis	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.	Tahunan
6	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Kronis	Pencemaran udara kronis	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.	Tahunan
7	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Ringan	Pencemaran tanah ringan	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.	Tahunan

8	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Ringan	Pencemaran air ringan	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.	Tahunan
9	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Ringan	Pencemaran udara ringan	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.	Tahunan
10	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air	Area penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Luas area penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Tahunan
11	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan	Lahan kritis yang direhabilitasi	Perbandingan antara luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan	Tahunan
12	Jumlah Penghijauan Wilayah Rawan Longsor Dan Sumber Mata Air	Penghijauan	Banyaknya penghijauan yang dilakukan di wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	<input type="checkbox"/> -7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	<input type="checkbox"/> -3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4

Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16
4.7 Sarana Pengumpulan Data :	
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan DLH	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	-8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	

5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)		-1	Task Force -4
Supervisi		-2	Lainnya (sebutkan) -8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas		 orang
Pengumpul data/enumerator		 orang
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup di Kota Semarang Tahun 2023					Instansi		: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	
									Unit Kerja Eselon II		: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	
									Unit Kerja Eselon III		: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Akut		Pencemaran tanah akut	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Akut?	1	
2	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Akut		Pencemaran air akut	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Air Akut?	1	
3	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Akut		Pencemaran udara akut	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran sudah terlalu parah dan dapat menimbulkan kematian pada makhluk hidup karena kadar polutan yang sangat tinggi.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Akut?	1	
4	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Kronis		Pencemaran tanah kronis	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Kronis?	1	
5	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Kronis		Pencemaran air kronis	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Air Kronis?	1	
6	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Kronis		Pencemaran udara kronis	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran mulai mengganggu komponen ekosistem, menimbulkan iritasi pada manusia, mulai menimbulkan reaksi fatal pada tubuh dan penyakit kronis.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Kronis?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
7	Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Ringan		Pencemaran tanah ringan	Pencemaran tanah terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam lapisan tanah sehingga kualitas tanah menurun. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Tanah Ringan?	1	
8	Jumlah Lokasi Pencemaran Air Ringan		Pencemaran air ringan	Pencemaran air terjadi karena adanya zat-zat polutan yang masuk ke dalam sumber air, seperti insektisida, kotoran, limbah, pupuk, dan sampah. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Air Ringan?	1	
9	Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Ringan		Pencemaran udara ringan	Pencemaran udara terjadi karena adanya zat-zat polutan yang mengotori udara. Pada tingkatan ini, pencemaran tidak menyebabkan kerugian.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Lokasi Pencemaran Udara Ringan?	1	
10	Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air		Area penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Luas area penghijauan wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Indikator Program	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air?	1	
11	Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan		Lahan kritis yang direhabilitasi	Perbandingan antara luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan	SDGs	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan?	1	
12	Jumlah Penghijauan Wilayah Rawan Longsor Dan Sumber Mata Air		Penghijauan	Banyaknya penghijauan yang dilakukan di wilayah rawan longsor dan sumber mata air	Indikator program	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah Penghijauan Wilayah Rawan Longsor Dan Sumber Mata Air?	1	

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pengelolaan Sampah di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah			
Telepon	: 024-8664742	Faksimile	: 024-8664743
E-Mail	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1			
Eselon 2	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		Faksimile : 024-8664743
Alamat	: Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah		
Telepon :	: 024-8664742		
E-Mail:	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor-14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, dan Peraturan Walikota Nomor-72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup, bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan persampahan dan air limbah serta bidang Kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup, bidang pekerjaan umum dan penataan			

Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup; bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta bidang kehutanan.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Pengelolaan Sampah adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan pengelolaan sampah di Kota Semarang yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kota Semarang	Penanganan sampah	Persentase volume sampah yang dapat ditangani atau dikelola	Tahunan
2	Persentase vol sampah terangkut dari TPS ke TPA	Volume sampah	Banyaknya sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Tahunan
3	Jumlah Bank Sampah yang beroperasi	Bank sampah	Banyaknya bank sampah yang beroperasi	Tahunan
4	Volume sampah yang ditangani/diolah	Sampah yang diolah	Banyaknya sampah yang ditangani/diolah sebelum masuk TPA	Tahunan

5	Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani	Sampah tertangani	Banyaknya sampah yang ditangani. Kegiatan penanganan sampah meliputi: pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan jenis sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik komposisi dan jumlah sampah, dan/atau pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengambilan sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman	Tahunan
6	Jumlah Volume Produksi Sampah	Produksi sampah	Banyaknya sampah yang dihasilkan dan tertampung di TPS/TPA	
7	Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS)	TPS	Banyaknya Tempat Penampungan Sementara. TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengelolaan, dan /atau tempat pengelolaan sampah terpadu.	
8	Jumlah Daya Tampung TPS	TPS	Kapasitas daya tampung TPS	

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel -1

Longitudinal Cross Sectional -2
 Cross Sectional -3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1
 Mengisi kuesioner sendiri -2
 Pengamatan (observasi) -4
 Pengumpulan data sekunder -8
 Lainnya (sebutkan) -16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) -1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) -2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) -4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) -8
 Mail -16
 Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan DLH -32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu -1
 Rumah tangga -2
 Usaha/perusahaan -4
 Lainnya (sebutkan) Instansi -8

V. DESAIN SAMPEL

Diksi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1
 Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
 Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling -1
Systematic Random Sampling -2
Stratified Random Sampling - 3 → ke R.5.4
Cluster Sampling -4
Multi Stage Sampling -5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling -6
Accidental Sampling -7
Purposive Sampling - 8 → ke R.5.7
Snowball Sampling -9

Saturation Sampling	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			

Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak -2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan Sampah di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Persentase Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kota Semarang		Penanganan sa	Persentase volume sampah yang dapat ditangani atau dikelola	Permendagri No 18 Tahun 2020	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa persen pengelolaan sampah yang dapat terlaksana di Kota Semarang?	1	
2	Persentase vol sampah terangkut dari TPS ke TPA		Volume sampah	Banyaknya sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	SDGs	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Persentase vol sampah terangkut dari TPS ke TPA?	1	
3	Jumlah Bank Sampah yang beroperasi		Bank sampah	Banyaknya bank sampah yang beroperasi	SDGs	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Bank Sampah yang beroperasi?	1	
4	Volume sampah yang ditangani/ diolah		Sampah yang	Banyaknya sampah yang ditangani/diolah sebelum masuk TPA	SDGs	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Volume sampah yang ditangani/ diolah?	1	
5	Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani		Sampah tertan	Banyaknya sampah yang ditangani. Kegiatan penanganan sampah meliputi: pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan jenis sampah, pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu, pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir, pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik komposisi dan jumlah sampah, dan/atau pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengambilan sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman	SDGs	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Volume Sampah Yang Ditangani?	1	
6	Jumlah Volume Produksi Sampah		Produksi samp	Banyaknya sampah yang dihasilkan dan tertampung di TPS/TPA		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Volume Produksi Sampah?	1	
7	Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS)		TPS	Banyaknya Tempat Penampungan Sementara. TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengelolaan, dan /atau tempat pengelolaan sampah terpadu.		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Tempat Penampungan Sementara (TPS)?	1	
8	Jumlah Daya Tampung TPS		TPS	Kapasitas daya tampung TPS		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Daya Tampung TPS?	1	

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah			
Telepon	: 024-8664742	Faksimile	: 024-8664743
E-Mail	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1			
Eselon 2	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		Faksimile : 024-8664743
Alamat	: Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah		
Telepon :	: 024-8664742		
E-Mail:	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor-14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, dan Peraturan Walikota Nomor-72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup, bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan persampahan dan air limbah serta bidang Kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup, bidang pekerjaan umum dan penataan			

Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup; bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta bidang kehutanan.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan limbah B3 sehingga bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah rekomendasi teknis penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan	Rekomendasi teknis penyimpanan sementara limbah B3	Banyaknya rekomendasi teknis yang dikeluarkan terkait izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:	
Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16
4.7 Sarana Pengumpulan Data :	
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan DLH	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	

5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)		-1	<i>Task Force</i> -4
Supervisi		-2	Lainnya (sebutkan) -8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya		-1	
Tidak		-2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	

Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyimpanan Sementara Limbah B3 di Kota Semarang Tahun 2023					Instansi		: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		
									Unit Kerja Eselon II		
									Unit Kerja Eselon III		
									Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah rekomendasi teknis penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan		Rekomendasi teknis penyimpanan sementara limbah B3	Banyaknya rekomendasi teknis yang dikeluarkan terkait izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun	SDGs	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Jumlah rekomendasi teknis penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan di Kota Semarang?	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah			
Telepon	: 024-8664742	Faksimile	: 024-8664743
E-Mail	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1			
Eselon 2	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		Faksimile : 024-8664743
Alamat	: Jalan Tapak, Tugurejo, Semarang, Jawa Tengah		
Telepon :	: 024-8664742		
E-Mail:	: dlh.semarangkota@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor-14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, dan Peraturan Walikota Nomor-72 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, disebutkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup, bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sub urusan persampahan dan air limbah serta bidang Kehutanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup, bidang pekerjaan umum dan penataan			

Hidup, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang lingkungan hidup; bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta bidang kehutanan.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan bidang lingkungan hidup yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Pengukuran)
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota Semarang	Kualitas Lingkungan Hidup	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu	Tahunan
2	Indeks kualitas lahan	Kualitas lahan	Nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali -1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan DLH	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	-1
Tidak	-2
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:	
Kunjungan kembali (revisit)	-1
Supervisi	-2
<i>Task Force</i>	-4
Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	
Ya	-1
Tidak	-2
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)	
6.4. Petugas Pengumpulan Data:	
Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:	
≤ SMP	-1
SMA/SMK	-2
Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4
6.6. Jumlah Petugas:	
Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	
Ya	-1
Tidak	-2
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS	
7.1. Tahapan Pengolahan Data:	

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Instansi	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
		Tanggal	Bulan	Tahun
	Tercetak			
	Digital	29	Desember	2022
	Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota Semarang		Kualitas lingkungan hidup	Gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu	Permendagri No 18 Tahun 2020	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah IKLH Kota Semarang?	1	
2	Indeks kualitas lahan		Kualitas lahan	Nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut	SDGs	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Indeks Kualitas Lahan Kota Semarang?	1	

Diskominfo Kota Semarang

**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan ..	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikæ	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Ronggolawe No. 10, Semarang			
Telepon	: 024-7604689	Faksimile :	
E-Mail	: satpolpp@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	:	Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	:	Jl. Ronggolawe No. 10, Semarang	
Telepon :	:	024-7604689	
E-Mail:	:	satpolpp@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
<p>Di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa kewenangan Satuan Polisi Pamong Praja adalah : (a) melakukan tindakan penertiban non-yustisial terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada; (b) menindak warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang mengganggu ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat; (c) melakukan tindakan penyelidikan terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang diduga melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada; dan (d) melakukan tindakan administratif terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada.</p> <p>Dalam pelaksanaan tugasnya Satpol PP Kota Semarang berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja yang berisi tentang penyusunan Struktur organisasi dan tata kerja, tugas dan fungsi Satpol PP serta pedoman-pedoman dasar lainnya. Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Satpol PP Kota Semarang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan</p>			

Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang dengan penjabaran tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, bidang dan seksi diatur dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Gungsi Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang. Satpol PP mempunyai tugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Satpol PP, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Produk Administrasi untuk kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota adalah untuk mengetahui data sektoral yang berkaitan dengan kejadian gangguan ketenteraman dan ketertiban umum yang terjadi di Kota Semarang. Data sektoral tersebut dapat digunakan untuk mengambil tindakan maupun kebijakan untuk penanganan gangguan trantibum.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn	
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Gangguan Trantibum	Perbandingan antara jumlah pengaduan yang diselesaikan dengan jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk	Tahunan
2	Angka Kriminalitas	Kriminalitas	Tindakan yang dilakukan individu, kelompok ataupun komunitas yang melanggar hukum atau tindakan kejahatan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban masyarakat	Tahunan
3	Target Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3	Satpol PP	Sasaran yang telah ditetapkan terkait banyaknya petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3	Tahunan
4	Realisasi Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3	Satpol PP	Banyaknya petugas Satpol PP di lapangan dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3	Tahunan
5	Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3	Pelanggaran K3	Banyaknya pelanggaran K3 yang telah ditangani dan dapat diselesaikan oleh satuan polisi pamong praja	Tahunan

6	Jumlah Total Pelanggaran K3	Pelanggaran K3	Banyaknya pelanggaran K3 yang dilaporkan dan ditangani oleh satuan polisi pamong praja	Tahunan
7	Jumlah Penambangan Liar yang Ditertibkan	Penambangan liar	Banyaknya penambangan yang tidak memiliki hak atas tanah, lisensi pertambangan, izin eksplorasi atau transportasi mineral atau dokumen apapun yang sah untuk operasi pertambangan yang ditertibkan	Tahunan
8	Cakupan patroli petugas Satpol PP	Satpol PP	Perbandingan antara banyaknya kelompok patroli dikali 3 kali patroli dalam sehari dengan banyaknya kelompok kecamatan di Kota Semarang. Patroli dilaksanakan oleh satuan polisi Laporan Data Kegiatan Pelaporan Patroli pamong praja pada sekitar wilayah kerjanya baik dengan berjalan kaki maupun berkendara sehingga menciptakan rasa tenteram dan kondisi yang tertib di dalam masyarakat.	Tahunan
9	Jumlah Poskamling	Poskamling	Banyaknya Poskamling yang berdiri dan dilaporkan oleh kecamatan kepada satuan polisi pamong praja	Tahunan
10	Jumlah Linmas	Linmas	Banyaknya Petugas Linmas (Perlindungan Masyarakat) yang ada pada setiap kecamatan	Tahunan
11	Jumlah Polisi Pamong Praja	Satpol PP	Banyaknya petugas polisi pamong praja	Tahunan
12	Jumlah Total Peserta Aksi Unjuk Rasa/Demonstrasi	Unjuk Rasa	Banyaknya peserta yang mengikuti aksi unjuk rasa atau demonstrasi yang dilaporkan pada Satpol PP	Tahunan
13	Jumlah Kasus Unjuk Rasa	Unjuk Rasa	Banyaknya kasus unjuk rasa yang dilaporkan pada Satuan Polisi Pamong Praja	Tahunan
14	Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum	Sarana dan Prasarana	Banyaknya Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam keamanan dan ketertiban umum antara lain adalah armada kendaraan seperti truk yang digunakan untuk patroli	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Satpol PP	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
-------------------------------	----

<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
--	--

5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
---	--

5.7. Unit Sampel:	
--------------------------	--

5.8. Unit Observasi:	
-----------------------------	--

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	
Ya	-1
Tidak	-2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:	
Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:	
≤ SMP	-1
SMA/SMK	-2

Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
 Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1- kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Instansi		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang Unit Kerja Eselon III : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan		Gangguan Trantibum	Perbandingan antara jumlah pengaduan yang diselesaikan dengan jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk	Permendagri 18 Tahun 2020	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan?	1
2	Angka Kriminalitas		Kriminalitas	Tindakan yang dilakukan individu, kelompok ataupun komunitas yang melanggar hukum atau tindakan kejahatan yang mengganggu ketenteraman dan ketertiban masyarakat		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa banyaknya Angka Kriminalitas?	1
3	Target Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3		Satpol PP	Sasaran yang telah ditetapkan terkait banyaknya petugas Satpol PP dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Target Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3?	1
4	Realisasi Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3		Satpol PP	Banyaknya petugas Satpol PP di lapangan dalam pemantauan dan penyelesaian pelanggaran K3		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Realisasi Jumlah Petugas Satpol PP Dalam Pemantauan dan Penyelesaian Pelanggaran K3?	1
5	Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3		Pelanggaran K3	Banyaknya pelanggaran K3 yang telah ditangani dan dapat diselesaikan oleh satuan polisi pamong praja	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3?	1
6	Jumlah Total Pelanggaran K3		Pelanggaran K3	Banyaknya pelanggaran K3 yang dilaporkan dan ditangani oleh satuan polisi pamong praja	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Total Pelanggaran K3?	1
7	Jumlah Penambangan Liar yang Ditertibkan		Penambangan liar	Banyaknya penambangan yang tidak memiliki hak atas tanah, lisensi pertambangan, izin eksplorasi atau transportasi mineral atau dokumen apapun yang sah untuk operasi pertambangan yang ditertibkan		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Penambangan Liar yang Ditertibkan?	1
8	Cakupan patroli petugas Satpol PP		Satpol PP	Perbandingan antara banyaknya kelompok patroli dikali 3 kali patroli dalam sehari dengan banyaknya kelompok kecamatan di Kota Semarang. Patroli dilaksanakan oleh satuan polisi Laporan Data Kegiatan Pelaporan Patroli pamong praja pada sekitar wilayah kerjanya baik dengan berjalan kaki maupun berkendaraan sehingga menciptakan rasa tenteram dan kondisi yang tertib di dalam masyarakat		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Cakupan patroli petugas Satpol PP?	1
9	Jumlah Poskamling		Poskamling	Banyaknya Poskamling yang berdiri dan dilaporkan oleh kecamatan kepada satuan polisi pamong praja	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Poskamling?	1
10	Jumlah Linmas		Linmas	Banyaknya Petugas Linmas (Perlindungan Masyarakat) yang ada pada setiap kecamatan	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Linmas?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023					Instansi		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I :		
									Unit Kerja Eselon II : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Jumlah Polisi Pamong Praja		Satpol PP	Banyaknya petugas polisi pamong praja	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Polisi Pamong Praja?	1
12	Jumlah Total Peserta Aksi Unjuk Rasa/Demonstrasi		Unjuk Rasa	Banyaknya peserta yang mengikuti aksi unjuk rasa atau demonstrasi yang dilaporkan pada Satpol PP	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Total Peserta Aksi Unjuk Rasa/Demonstrasi?	1
13	Jumlah Kasus Unjuk Rasa		Unjuk Rasa	Banyaknya kasus unjuk rasa yang dilaporkan pada Satuan Polisi Pamong Praja	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kasus Unjuk Rasa?	1
14	Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum		Sarana dan Prasarana	Banyaknya Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam keamanan dan ketertiban umum antara lain adalah armada kendaraan seperti truk yang digunakan untuk patroli	Permendagri 70 Tahun 2019	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Sarana dan Prasarana Keamanan dan Ketertiban Umum?	1

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023								Penyelenggara		Instansi : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		Unit Kerja Eselon I :		Unit Kerja Eselon II : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		Unit Kerja Eselon III : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2		Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2	
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)			
1	Rasio Penyelesaian Pelanggaran K3	K3 (Ketertiban, Keamanan, Keindahan)	Perbandingan antara pelanggaran K3 (ketertiban, ketenteraman, keindahan) yang terselesaikan dengan jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan masyarakat dan teridentifikasi oleh satpol PP yang dinyatakan dalam persentase	Makin besar nilainya, maka makin banyak pelanggaran K3 yang dapat diselesaikan	$\frac{[\text{Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3}]}{[\text{Jumlah Total Pelanggaran K3}]} * 100\%$	Persentase	%	Sebaran kasus K3 disetiap kecamatan dan Kecamatan	2			Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 2. Jumlah Total Pelanggaran K3	Kota	1			
2	Rasio Jumlah Poskamling	Poskamling	Perbandingan antara jumlah poskamling dengan jumlah seluruh kelurahan	Makin besar nilainya, maka makin banyak poskamling yang ada di tiap kelurahan	$\frac{[\text{Jumlah Poskamling}]}{[\text{Jumlah Seluruh Pemerintahan Kelurahan}]}$	Rasio	Poskamling/Kelurahan	Sebaran poskamling disetiap kelurahan	2			Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Poskamling 2. Jumlah Seluruh Pemerintahan Kelurahan	Kota	1			
3	Jumlah Rasio Linmas per 10.000 Penduduk	Linmas	Jumlah satuan perlindungan masyarakat pada tingkat RT atau sebutan lainnya yang tugasnya membantu pelayanan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana, serta ikut membantu memelihara keamanan, ketenteraman, ketertiban masyarakat dan kegiatan sosial kemasyarakatan	Makin besar nilainya, maka makin banyak Linmas yang ada di tiap 10000 penduduk	$\frac{[\text{Jumlah Linmas}]}{([\text{Penduduk Laki - laki}] + [\text{Penduduk Wanita}]) * 10000}$	Rasio	Linmas Per 10.000 Penduduk	Sebaran Linmas tiap 10000 Penduduk	2			Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Linmas 2. Jumlah Penduduk Laki - laki 3. Penduduk Wanita	Kota	1			
4	Jumlah Rasio Polisi Pamong Praja per 10000 Penduduk	Polisi Pamong Praja	Banyaknya Polisi Pamong Praja tiap 10000 penduduk. Polisi Pamong Praja adalah anggota Satuan Polisi Pamong Praja sebagai aparat Pemerintah Daerah dalam penegakan Peraturan Daerah dan penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	Makin besar nilainya, maka makin banyak polisi pamong praja yang ada di tiap 10000 penduduk	$\frac{[\text{Jumlah Polisi Pamong Praja}]}{([\text{Penduduk Laki - laki}] + [\text{Penduduk Wanita}]) * 10000}$	Rasio	Polisi Pamong Praja per 10000 Penduduk	Sebaran polisi pamong praja per 10000 penduduk	2			Kompilasi Data Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Polisi Pamong Praja 2. Jumlah Penduduk Laki - laki 3. Penduduk Wanita	Kota	1			

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan ..	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikæ	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BP?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Ronggolawe No. 10, Semarang			
Telepon	: 024-7604689	Faksimile :	
E-Mail	: satpolpp@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	:		
Eselon 2	:	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	:	Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang	Faksimile :
Alamat	:	Jl. Ronggolawe No. 10, Semarang	
Telepon :	:	024-7604689	
E-Mail:	:	satpolpp@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
<p>Di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa kewenangan Satuan Polisi Pamong Praja adalah : (a) melakukan tindakan penertiban non-yustisial terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada; (b) menindak warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang mengganggu ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat; (c) melakukan tindakan penyelidikan terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang diduga melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada; dan (d) melakukan tindakan administratif terhadap warga masyarakat, aparatur, atau badan hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Perkada.</p> <p>Dalam pelaksanaan tugasnya Satpol PP Kota Semarang berdasar pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja yang berisi tentang penyusunan Struktur organisasi dan tata kerja, tugas dan fungsi Satpol PP serta pedoman-pedoman dasar lainnya. Adapun Struktur Organisasi dan Tata Kerja Satpol PP Kota Semarang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan</p>			

Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang dengan penjabaran tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, bidang dan seksi diatur dalam Peraturan Walikota Semarang Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang. Satpol PP mempunyai tugas untuk membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk memenuhi tugas dan fungsi Satpol PP, maka dilakukan pengumpulan data dalam bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota adalah untuk mengetahui data sektoral penegakan Perda dan Perwal yang bisa digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Perda dan Perkada	Perbandingan antara jumlah perda/perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan dengan jumlah keseluruhan perda/perkada yang memuat sanksi	Tahunan
2	Rasio Penegakan PERDA	Perda dan Perkada	Perbandingan antara jumlah penyelesaian penegakan perda dengan jumlah pelanggaran perda	Tahunan
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	Perda dan Perkada	Banyaknya warga negara yang memperoleh pelayanan karena terkena dampak gangguan trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada	Tahunan
4	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA	Perda dan Perkada	Banyaknya perda yang ditangani dan ditegakkan oleh Satpol PP	Tahunan
5	Jumlah Pelanggaran PERDA	Perda dan Perkada	Banyaknya pelanggaran perda yang dilaporkan dan ditangani oleh satuan polisi pamong praja	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Satpol PP	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
-------------------------------	----

<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
--	--

5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
---	--

5.7. Unit Sampel:	
--------------------------	--

5.8. Unit Observasi:	
-----------------------------	--

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	
Ya	-1
Tidak	-2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:	
Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:	
≤ SMP	-1
SMA/SMK	-2

Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
 Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1- kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon II	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon III	: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan		Perda dan Perkada	Perbandingan antara jumlah perda/perkada yang memuat sanksi yang ditegakan dengan jumlah keseluruhan perda/perkada yang memuat sanksi	Permendagri 18 Tahun 2020 Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapakah Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan?	1
2	Rasio Penegakan PERDA		Perda dan Perkada	Perbandingan antara jumlah penyelesaian penegakan perda dengan jumlah pelanggaran perda	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Rasio Penegakan PERDA?	1
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada		Perda dan Perkada	Banyaknya warga negara yang memperoleh pelayanan karena terkena dampak gangguan trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada		1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada?	1
4	Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA		Perda dan Perkada	Banyaknya perda yang ditangani dan ditegakan oleh Satpol PP	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Penyelesaian Penegakan PERDA?	1
5	Jumlah Pelanggaran PERDA		Perda dan Perkada	Banyaknya pelanggaran perda yang dilaporkan dan ditangani oleh satuan polisi pamong praja	Permendagri 86 Tahun 2017	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Pelanggaran PERDA?	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang				
											Unit Kerja Eselon II		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang				
											Unit Kerja Eselon III		: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Rasio Pelanggaran PERDA	Pelanggaran Perda	Perbandingan antara jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah yang diselesaikan di tahun bersangkutan dengan jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah yang di laporkan dan/atau dipantau di tahun bersangkutan. Besarnya tingkat pelanggaran Perda dan Perwal yang dilakukan oleh masyarakat, badan hukum dan instansi.	Makin besar nilainya, maka makin banyak pelanggaran PERDA yang dapat diselesaikan	[Jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah yang diselesaikan di tahun bersangkutan]/ [jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah] x 100%	Rasio	%	Sebaran kasus pelanggaran perda disetiap kecamatan dan Kecamatan	2			Kompilasi Data Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah yang diselesaikan di tahun bersangkutan 2. Jumlah pelanggaran perda dan/atau peraturan kepala daerah yang di laporkan dan/atau dipantau di tahun bersangkutan	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

**DINAS PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Faksimile :		
Alamat	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat berdasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			s.d.	Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1				
2				

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1
 Mengisi kuesioner sendiri -2

Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data primer</u>	-16
4.7 Sarana Pengumpulan Data :	
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	

5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			

Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya -1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota Semarang Tahun 2023										Instansi		: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:										Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
												Penyelenggara		: Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
												Unit Kerja Eselon II		: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
												Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10)		Jika kolom (10) Berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugass	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Fasilitasi Penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	Mengukur Capaian kinerja fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	menunjukkan ketersediaan lokasi rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah	$\frac{\text{RT Penerima Fasilitas Penggantian Hak atas penguasaan tanah dan bangunan} + \text{RT Penerima Subsidi Uang Sewa} + \text{RT Penerima penyediaan rumah layak huni}}{\text{Jumlah total RT terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan}} \times 100\%$	Persentase	%	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	2			Kompilasi Data Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota Semarang Tahun 2023		1. RT Penerima Fasilitas penggantian Hak atas penguasaan tanah dan bangunan 2. RT Penerima Subsidi Uang Sewa 3. RT Penerima penyediaan rumah layak huni 4. Jumlah Total RT Terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan	Kota	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota Semarang Tahun 2023										Instansi		: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:										Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
												Penyelenggara		: Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
												Unit Kerja Eselon II		: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
												Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10)		Jika kolom (10) Berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugass	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	Mengukur Capaian kinerja penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kota/kabupaten	menunjukkan ketersediaan lokasi rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana	$\% \text{Persentase Rumah Korban Bencana} = \frac{\text{Jumlah Unit Rumah Korban Bencana yang ditangani pada tahun}}{\text{Jumlah Total Rencana Unit Rumah Korban Bencana yang ditangani pada tahun}} \times 100\%$	Persentase	%	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	2			Kompilasi Data Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Unit Rumah Korban bencana yang tertangani 2. Jumlah Total Unit Rumah Korban Bencana yang di tangani	Kota	1

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Faksimile :		
Alamat	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat berdasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Jumlah Rumah Tangga bersanitasi		Rumah tinggal yang berakses sanitasi adalah rumah tinggal dengan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).	Tahunan
2	Jumlah Rumah Tangga		Jumlah rumah tangga di Kota Semarang	Tahunan
3	Jumlah Pengolahan Air Limbah Individual		Jumlah Total Tempat pengolahan air limbah individual di suatu wilayah	Tahunan
4	Jumlah Pengolahan Air Limbah Komunal		Jumlah Total Tempat Pengolahan air limbah komunal di suatu wilayah	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:			
Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8
4.3. Tipe Pengumpulan Data:			
Longitudinal Panel	-1		
Longitudinal Cross Sectional	-2		
Cross Sectional	-3		
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:			
Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	-2		
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:			
	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	1	Jawa Tengah	Kota Semarang
4.6. Metode Pengumpulan Data:			
Wawancara	-1		
Mengisi kuesioner sendiri	-2		
Pengamatan (observasi)	-4		
Pengumpulan data sekunder	-8		
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data primer</u>	-16		
4.7 Sarana Pengumpulan Data :			
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1		
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2		
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4		
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8		
Mail	-16		
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32		
4.8. Unit Pengumpulan Data:			
Individu	-1		
Rumah tangga	-2		
Usaha/perusahaan	-4		
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8		
V. DESAIN SAMPEL			
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian			
5.1. Jenis Rancangan Sampel:			
Single Stage/Phase	-1		
Multi Stage/Phase	-2		
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:			
Sampel Probabilitas	- 1	→ ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2	→ ke R.5.3.b	
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		

<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya	-1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	-1
Tidak	-2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	-1
-------	----

SMA/SMK	-2
Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
 Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
 Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara	Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang Eselon I					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon II Unit Kerja : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon III					
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan		Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Dapat Diakses Umum? Ya -1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Rumah Tangga bersanitasi	99	Kelayakan	Rumah tinggal yang berakses sanitasi adalah rumah tinggal dengan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan yaitu fasilitas tersebut digunakan oleh rumah tangga sendiri atau bersama dengan rumah tangga lain tertentu, dilengkapi dengan kloset jenis leher angsa, serta tempat pembuangan akhir tinja berupa tangki septik atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).	Perpres-59 2017 SDGs	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rumah Tinggal yang berakses sanitasi?	1	
2	Jumlah Rumah Tangga	12603	Hunian	Jumlah rumah tangga di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total rumah tangga?	1	
3	Jumlah Pengolahan Air Limbah Individual	12651	Air Limbah	Jumlah Total Tempat pengolahan air limbah individual di suatu wilayah	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Pengolahan Air Limbah Individual?	1	
4	Jumlah Pengolahan Air Limbah Komunal	12652	Air Limbah	Jumlah Total Tempat Pengolahan air limbah komunal di suatu wilayah	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Pengolahan Air Limbah Komunal?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																			
Nama Kegiatan		: Kompilasi data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota Semarang Tahun 2023										Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)												Penyelenggara		Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1			
										Publikasi Keterangan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugass	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)			
1	Persentase Rumah Tangga Bersanitasi	Rumah Tangga Bersanitasi	Mengukur Persentase Rumah Tangga Bersanitasi menggunakan jumlah total rumah tangga terlayani sanitasi dibagi dengan jumlah total rumah tangga Kota Semarang	Menunjukkan rumah tinggal yang memiliki akses sanitasi yang layak dalam suatu wilayah	$\%RT \text{ Bersanitasi} = \frac{\text{Total RT Terlayani Sanitasi}}{\text{Jumlah Total RT Kota Semarang}} \times 100\%$	Persentase	%	Perpres-59 2017 SDGs	2			Kompilasi data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Sanitasi 2. Jumlah Rumah Tangga Kota Semarang	Kota	1			

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukima Faksimile :		
Alamat	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat berdasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			
3.2. Tujuan Kegiatan :			
Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023			

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	Air Minum	Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan (SPAM BJP) menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, yakni satu kesatuan sarana prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan atau diakses pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP diselenggarakan untuk mewujudkan akses aman Air Minum pada penyediaan Air Minum yang diakses langsung oleh pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP terdiri atas sumur dangkal, sumur pompa, bak penampungan air hujan, terminal air, dan bangunan penangkap mata air.	Tahunan

2	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan	Air Minum	<p>Sistem Penyediaan Air Minum Jaringan Perpipaan (SPAM JP) menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, yakni satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan kepada pelanggan melalui sistem perpipaan. SPAM JP diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas Air Minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran. Syarat SPAM JP meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Air Minum yang dihasilkan paling sedikit mencukupi Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari. 2. Kualitas Air Minum yang dihasilkan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3. Kontinuitas pengaliran Air Minum selama 24 (dua puluh empat) jam per hari. <p>Jenis Akses Jaringan Perpipaan</p> <p>Pelanggan PDAM Pamsimas DAK air bersih Kegiatan pembangunan SPAM perdesaan melalui dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota</p>	Tahunan
---	---	-----------	--	---------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang **-2**

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1

Mengisi kuesioner sendiri -2

Pengamatan (observasi) -4

Pengumpulan data sekunder -8

Lainnya (sebutkan) Pengumpulan data primer -16**4.7 Sarana Pengumpulan Data :***Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)* -1*Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* -2*Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* -4*Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* -8

Mail -16

Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Bidang -32**4.8. Unit Pengumpulan Data:**

Individu -1

Rumah tangga -2

Usaha/perusahaan -4

Lainnya (sebutkan) Dokumen -8**V. DESAIN SAMPEL**

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1

Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:*Simple Random Sampling* -1*Systematic Random Sampling* -2*Stratified Random Sampling* - 3 → ke R.5.4*Cluster Sampling* -4*Multi Stage Sampling* -5**Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:***Quota Sampling* -6*Accidental Sampling* -7*Purposive Sampling* - 8 → ke R.5.7*Snowball Sampling* -9*Saturation Sampling* -10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		

Tidak			-2
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak -2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
									Unit Kerja Eselon I : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
							Unit Kerja Eselon II : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	12602	Air Minum	Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan (SPAM BJP) menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, yakni satu kesatuan sarana prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan atau diakses pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP diselenggarakan untuk mewujudkan akses aman Air Minum pada penyediaan Air Minum yang diakses langsung oleh pelanggan tanpa sistem perpipaan. SPAM BJP terdiri atas sumur dangkal, sumur pompa, bak penampungan air hujan, terminal air, dan bangunan penangkap mata air.	Permendagri No 18 Tahun 2020 (LPPD)	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah rumah tangga yang terlayani akses air minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang Eselon I			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon II			
									Unit Kerja : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon III			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
2	Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM Jaringan Perpipaan	605	Air Minum	Sistem Penyediaan Air Minum Jaringan Perpipaan (SPAM JP) menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, yakni satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum yang disalurkan kepada pelanggan melalui sistem perpipaan. SPAM JP diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas Air Minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran. Syarat SPAM JP meliputi : 1. Kuantitas Air Minum yang dihasilkan paling sedikit mencukupi Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari. 2. Kualitas Air Minum yang dihasilkan harus sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3. Kontinuitas pengaliran Air Minum selama 24 (dua puluh empat) jam per hari. Jenis Akses Jaringan Perpipaan : Pelanggan PDAM; Pamsimas; DAK air bersih; Kegiatan pembangunan SPAM perdesaan melalui dana APBN, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota	Permendagri No 18 Tahun 2020 (LPPD)	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah rumah tangga yang terlayani akses air minum melalui SPAM jaringan perpipaan?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan : Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang											Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas) :											Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
													Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
													Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Jika kolom (10) Berkode 2		Jika kolom (10) Berkode 2		(16)	(17)
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Publikasi Keterangan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama	Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
1	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Rumah Tangga Terlayani Air Minum	Mengukur persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Menunjukan Rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	$\%SPAM = \frac{\text{Jumlah komulatif masyarakat yang RT yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten/kota}}{\text{Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kabupaten kota tersebut}} \times 100\%$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani SPAM Kota Semarang 2. Jumlah Rumah Tangga Kota Semarang	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Faksimile :
Alamat	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat berdasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			
3.2. Tujuan Kegiatan :			
Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023			

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			s.d.	Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Mengukur penurunan jumlah unit rtlh (rumah tidak layak huni)	Tahunan
2	Jumlah Rumah	Rumah	Jumlah total rumah yang ada di kota Semarang	Tahunan
3	Jumlah Rumah Layak huni	Rumah Layak huni	Rumah Layak Huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.	Tahunan
4	Jumlah Rumah Tidak Layak huni	RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data primer</u>	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1	}
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4	
<i>Cluster Sampling</i>	-4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		

Tidak			-2
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak -2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
									Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
									Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	12066	RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Mengukur penurunan jumlah unit rtlh (rumah tidak layak huni)	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah rumah tidak layak huni yang sudah tertangani?	1	
2	Jumlah Rumah	592	Rumah	Jumlah total rumah yang ada di kota Semarang		Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total rumah?	1	
3	Jumlah Rumah Layak huni	589	Rumah Layak huni	Rumah Layak Huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rumah Layak huni?	1	
4	Jumlah Rumah Tidak Layak huni	590	RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rumah Tidak Layak huni?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara	Instansi	: Dinas Perumahan dan Kawasan Pe					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:								Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang					
										Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
										Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Publikasi Keterseidaan	Jika kolom (10) Berkode 1 Nama	Jika kolom (10) Berkode 2 Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama	Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses? Ya 1 Tidak 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Persentase kualitas sarana dan prasarana dasar permukiman perkotaan	kualitas sarana dan prasarana dasar permukiman perkotaan	Persentase kualitas sarana dan prasarana dasar perkotaan adalah rerata dari persentase penerangan jalan umum (PJU) yang terpasang, persentase ruang terbuka hijau (RTH), dan persentase rumah tangga bersanitasi	menunjukkan kualitas sarana dan prasarana dasar perkotaan sesuai, dengan adanya lampu PJU terpasang, ruang terbuka hijau, dan akses air minum yang layak	$\% \text{ Kualitas sarana dan prasarana permukiman perkotaan} = \text{Rata-rata } (\% \text{PJU} + \% \text{ Ruang Terbuka Hijau} + \% \text{ RT Bersanitasi})$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023		1. PJU 2. RTH 3. Rumah Tangga Sanitasi	Kota	1
2	Persentase Lingkungan Permukiman Sehat	Lingkungan Permukiman Sehat	Rata-rata dari persentase luasan lingkungan tidak kumuh ditambah rata-rata persentase Lampu PJU terpasang + persentase rumah tangga bersanitasi + persentase rumah tangga yang terlayani air minum	Menunjukkan lingkungan permukiman sehat dengan persentase lampu PJU terpasang, rumah tangga berakses sanitasi, dan rumah terlayani akses air minum pada suatu wilayah	$\% \text{ Lingkungan Permukiman Sehat} = \frac{\text{Luas Kota Semarang} - \text{Eksisting Luasan Kumuh}}{\text{Luas Kota Semarang} + \text{rerata } (\% \text{PJU} + \% \text{RT bersanitasi} + \% \text{RT air minum})}$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023		1. Luas Kota Semarang 2. Eksisting Luasan Kumuh 3. PJU 4. Rumah Tangga Bersanitasi 5. Rumah Tangga Air Minum	Kota	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023								Penyelenggara		Instansi	: Dinas Perumahan dan Kawasan Pe				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:										Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang				
												Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
												Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1		Jika kolom (10) Berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2	
										Publikasi Keterseidaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
3	Persentase Rumah Layak Huni	Rumah Layak Huni	Rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan dan kesehatan penghuni	Memantau peningkatan rumah tangga yang tinggal di hunian layak dan terjangkau, dalam mendukung pengurangan penduduk yang tinggal di daerah kumuh, permukiman liar atau rumah yang tak layak.	$\%RLH = \frac{\text{Eksisting RLH} + \text{Tertanganinya RTLH}}{\text{Total Rumah Keseluruhan}} \times 100\%$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha di Kota Semarang Tahun 2023		1. Eksisting Rumah Layak Huni 2. Rumah Tidak Layak Huni Tertangani 3. Jumlah rumah	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Kompilasi Data Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Faksimile :		
Alamat	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat berdasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			

3.2. Tujuan Kegiatan :

Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Jumlah luasan (Ha) Kawasan Permukiman Kumuh < 10 Ha	Permukiman Kumuh	Luasan Permukiman <10 Ha yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat di wilayah Kota Semarang	Tahunan
2	Jumlah luasan (Ha) Penanganan kawasan kumuh	Kawasan Kumuh	Luasan Permukiman kumuh <10 Ha yang ditangani oleh pemerintah Kota Semarang	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN**4.1. Kegiatan ini dilakukan:**

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1
 Mengisi kuesioner sendiri -2
 Pengamatan (observasi) -4
 Pengumpulan data sekunder -8
 Lainnya (sebutkan) Pengumpulan data primer -16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) -1
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) -2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) -4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) -8
 Mail -16
 Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Bidang -32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu -1
 Rumah tangga -2
 Usaha/perusahaan -4
 Lainnya (sebutkan) Dokumen -8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1
 Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
 Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling -1
Systematic Random Sampling -2
Stratified Random Sampling - 3 → ke R.5.4
Cluster Sampling -4
Multi Stage Sampling -5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling -6
Accidental Sampling -7
Purposive Sampling - 8 → ke R.5.7
Snowball Sampling -9
Saturation Sampling -10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			

Ya	-1
Tidak	-2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara	Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang				
								Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
							Unit Kerja : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah luasan (Ha) Kawasan Permukiman Kumuh < 10 Ha	1110	Permukiman Kumuh	Luasan Permukiman <10 Ha yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat di wilayah Kota Semarang	Permendagri No 18/2020 (LPPD)	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah luasan (Ha) Kawasan Permukiman Kumuh < 10 Ha?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara	Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang				
							Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
						Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Jumlah luasan (Ha) Penanganan kawasan kumuh	1110	Kawasan Kumuh	Luasan Permukiman kumuh <10 Ha yang ditangani oleh pemerintah Kota Semarang	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah luasan (Ha) Penanganan kawasan kumuh?	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang		Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Eselon I		Eselon II		Eselon III			
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama	Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kabupaten/kota yang ditangani	Permukiman Kumuh Tertangani	Mengukur persentase kawasan permukiman kumuh yang terlayani di hitung dari jumlah luasan kawasan permukiman kumuh yang tertangani dibagi jumlah total luas kawasan permukiman kumuh	Mengukur persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/kota yang ditangani	$\% \text{Luasan Kawasan Kumuh} = \frac{\text{Luasan Eksisting Kumuh} - \text{Luas Kumuh Tertangani}}{\text{Luas SK Kumuh}} \times 100\%$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kota Semarang Tahun 2023		1. jumlah luasan kawasan permukiman kumuh yang tertangani 2. Jumlah Total Luas kawasan permukiman kumuh	Kota	1		

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	024-3515945	Faksimile :	
E-Mail :	disperkimsemarang@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Faksimile :		
Alamat :	Jl. Pemuda No.148 Gedung B, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	024-3515945		
E-Mail:	disperkimsemarang@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka menyediakan data capaian indikator kinerja pada urusan Perumahan Rakyat mendasarkan pada indikator yang menjadi kewenangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.			
3.2. Tujuan Kegiatan :			
Menyajikan capaian indikator Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang Tahun 2023			

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode)
1	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Mengukur persentase unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU	Tahunan
2	PJU yang Dipasang Baru	Penerangan Jalan Umum	Jumlah lampu PJU yang baru dipasang di Kota Semarang	Tahunan
3	PJU yang Diperbaiki	Penerangan Jalan Umum	Jumlah lampu PJU yang masih dalam keadaan di maintenance atau di perbaiki	Tahunan
4	Jumlah Rumah Tidak Layak huni	Penerangan Jalan Umum	Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.	Tahunan
5	Jumlah PJU High Mast	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori High Mast di Kota Semarang	Tahunan
6	Jumlah PJU Konvensional	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori Konvensional di Kota Semarang	Tahunan
7	Jumlah PJU LED	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori LED di Kota Semarang	Tahunan
8	Jumlah PJU Solar Cell	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori Solar Cell di Kota Semarang	Tahunan

9	Jumlah PJU yang Seharusnya Tersedia	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU yang tersedia di Kota Semarang	Tahunan
10	Jumlah Titik KWH Meter	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik KWH Meter PJU di Kota Semarang	Tahunan
11	Jumlah Total PJU	Tempat Pemakaman	Jumlah total titik lampu PJU di Kota Semarang	Tahunan
12	Jumlah TPBU	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Bukan Umum adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah yang pengelolaannya dilakukan oleh badan sosial dan/atau badan keagamaan. Jumlah TPBU merupakan banyaknya titik lokasi TPBU di Kota Semarang	Tahunan
13	Luas TPBU	Tempat Pemakaman	Luas TPBU merupakan luasan total TPBU yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha	Tahunan
14	Daya Tampung TPBU	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPBU merupakan kapasitas TPBU dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang	Tahunan
15	Jumlah TPK	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Khusus adalah areal tanah yang digunakan untuk tempat pemakaman yang karena faktor sejarah dan faktor kebudayaan mempunyai arti khusus. Jumlah TPK merupakan banyaknya titik lokasi TPK di Kota Semarang	Tahunan
16	Luas TPK	Tempat Pemakaman	Luas TPK merupakan luasan total TPK yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha	Tahunan
17	Daya Tampung TPK	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPK merupakan kapasitas TPK dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang	Tahunan
18	Jumlah TPL	Tempat Pemakaman	Jumlah TPL (Tempat Pemakaman Lainnya) di Kota Semarang dengan satuan unit	Tahunan

19	Luas TPL	Tempat Pemakaman	Luas TPL merupakan luasan total TPL yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha	Tahunan
20	Daya Tampung TPL	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPL merupakan kapasitas TPL dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang	Tahunan
21	Jumlah TPU	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Umum selanjutnya disebut TPU adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II atau Pemerintah Desa. Jumlah TPU merupakan banyaknya titik lokasi TPU di Kota Semarang dengan satuan unit.	Tahunan
22	Luas TPU	Tempat Pemakaman	Luas TPU merupakan luasan total TPU yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha	Tahunan
23	Daya Tampung TPU	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPU merupakan kapasitas TPU dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang	Tahunan
24	Jumlah Total TP	Tempat Pemakaman	Jumlah Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Jumlah TPU, TPBU, TPK, dan TPL	Tahunan
25	Luas Total TP	Tempat Pemakaman	Luas Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Luas TPU, TPBU, TPK, dan TPL	Tahunan
26	Daya Tampung Total TP	Tempat Pemakaman	Daya Tampung Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Daya Tampung TPU, TPBU, TPK, dan TPL	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian | -1 Empat Bulanan -5

Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8
4.3. Tipe Pengumpulan Data:			
Longitudinal Panel	-1		
Longitudinal Cross Sectional	-2		
Cross Sectional	-3		
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:			
Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	-2		
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:			
	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	1	Jawa Tengah	Kota Semarang
4.6. Metode Pengumpulan Data:			
Wawancara	-1		
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2		
Pengamatan (observasi)	-4		
Pengumpulan data sekunder	-8		
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data primer</u>	-16		
4.7 Sarana Pengumpulan Data :			
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1		
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2		
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4		
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8		
Mail	-16		
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32		
4.8. Unit Pengumpulan Data:			
Individu	-1		
Rumah tangga	-2		
Usaha/perusahaan	-4		
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8		
V. DESAIN SAMPEL			
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian			
5.1. Jenis Rancangan Sampel:			
Single Stage/Phase	-1		
Multi Stage/Phase	-2		
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:			
Sampel Probabilitas	- 1	→ ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2	→ ke R.5.3.b	
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	→ ke R.5.4	
<i>Cluster Sampling</i>	-4		

<i>Multi Stage Sampling</i>	-5	
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	-1	
<i>Area Frame</i>	-2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i> -4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan) -8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		
Staf instansi	-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		
≤ SMP	-1	
SMA/SMK	-2	
Diploma I/II/III	-3	
Diploma IV/S1/S2/S3	-4	

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
Tidak -2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Dokumen	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I		Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
								Unit Kerja Eselon II		Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	12067	PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Mengukur persentase unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU	Permendagri No 18/2020 (LPPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU?	1
2	PJU yang Dipasang Baru	869	Penerangan Jalan Umum	Jumlah lampu PJU yang baru dipasang di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah PJU baru terpasang?	1
3	PJU yang Diperbaiki	871	Penerangan Jalan Umum	Jumlah lampu PJU yang masih dalam keadaan di maintenance atau di perbaiki		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah PJU yang diperbaiki?	1
4	Jumlah PJU High Mast	884	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori High Mast di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU kategori high mast?	1
5	Jumlah PJU Konvensional	881	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori Konvensional di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU kategori konvensional?	1
6	Jumlah PJU LED	887	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori LED di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU kategori LED?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara	Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang				
							Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
							Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Jumlah PJU Solar Cell	883	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU Kategori Solar Cell di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU kategori solar cell?	1
8	Jumlah PJU yang Seharusnya Tersedia	890	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU yang tersedia di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU yang seharusnya tersedia?	1
9	Jumlah Titik KWH Meter	891	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik KWH Meter PJU di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah titik KWH meter?	1
10	Jumlah Total PJU	888	Penerangan Jalan Umum	Jumlah total titik lampu PJU di Kota Semarang		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	berapa jumlah total PJU yang terpasang?	1
11	Jumlah TPBU	619	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Bukan Umum adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah yang pengelolaannya dilakukan oleh badan sosial dan/atau badan keagamaan. Jumlah TPBU merupakan banyaknya titik lokasi TPBU di Kota Semarang		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah TPBU?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman		
12	Luas TPBU	621	Tempat Pemakaman	Luas TPBU merupakan luasan total TPBU yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas TPBU?	1	
13	Daya Tampung TPBU	622	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPBU merupakan kapasitas TPBU dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Daya Tampung TPBU?	1	
14	Jumlah TPK	623	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Khusus adalah areal tanah yang digunakan untuk tempat pemakaman yang karena faktor sejarah dan faktor kebudayaan mempunyai arti khusus. Jumlah TPK merupakan banyaknya titik lokasi TPK di Kota Semarang		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah TPK?	1	
15	Luas TPK	624	Tempat Pemakaman	Luas TPK merupakan luasan total TPK yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas TPK?	1	
16	Daya Tampung TPK	626	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPK merupakan kapasitas TPK dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Daya Tampung TPK?	1	
17	Jumlah TPL	628	Tempat Pemakaman	Jumlah TPL (Tempat Pemakaman Lainnya) di Kota Semarang dengan satuan unit		Tahunan		-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah TPL?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja : Sekretaris Daerah Kota Semarang Eselon I			
								Unit Kerja : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon II Unit Kerja : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Eselon III			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
18	Luas TPL	630	Tempat Pemakaman	Luas TPL merupakan luasan total TPL yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha		Tahunan	interger	-	Isian tidak b	Berapa luas TPL?	1
19	Daya Tampung TPL	633	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPL merupakan kapasitas TPL dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang		Tahunan	interger	-	Isian tidak b	Berapa daya tampung TPL?	1
20	Jumlah TPU	614	Tempat Pemakaman	Tempat Pemakaman Umum selanjutnya disebut TPU adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II atau Pemerintah Desa. Jumlah TPU merupakan banyaknya titik lokasi TPU di Kota Semarang dengan satuan unit.	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah TPU?	1
21	Luas TPU	616	Tempat Pemakaman	Luas TPU merupakan luasan total TPU yang ada di Kota Semarang dengan satuan Ha	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas TPU?	1
22	Daya Tampung TPU	617	Tempat Pemakaman	Daya Tampung TPU merupakan kapasitas TPU dalam menampung jenazah dengan satuan Lubang	Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Daya Tampung TPU?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara	Instansi : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang				
							Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman				
						Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman					
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
23	Jumlah Total TP	637	Tempat Pemakaman	Jumlah Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Jumlah TPU, TPBU, TPK, dan TPL		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Total TP?	1
24	Luas Total TP	641	Tempat Pemakaman	Luas Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Luas TPU, TPBU, TPK, dan TPL		Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Total TP?	1
25	Daya Tampung Total TP	644	Tempat Pemakaman	Daya Tampung Total Tempat Pemakaman adalah jumlahan dari Daya Tampung TPU, TPBU, TPK, dan TPL		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Daya Tampung Total TP?	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik										Instansi : Dinas Perumahan dan Kawa						
Nama Kegiatan : Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023										Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas) :										Penyelenggara Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman						
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman						
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10)		Jika kolom (10) Berkode 2		Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2	
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas			Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Rasio tempat pemakaman umum per 1000 penduduk	Ketersediaan Lubang Pemakaman	Menghitung rasio tempat pemakaman umum per 1000 penduduk dengan menggunakan ketersediaan lubang pemakaman dibagi dengan jumlah penduduk kota semarang	menunjukkan ketersediaan lubang pemakaman bagi masyarakat	$\% \text{Lubang Makam} = \frac{\text{ketersediaan lubang pemakaman}}{(\text{jumlah penduduk kota semarang})} \times 100\%$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				
2	Persentase Lampu Penerangan Jalan Umum Terpasang	Eksisting Penerangan Jalan Umum	Mengukur persentase lampu penerangan jalan umum menggunakan total eksisting lampu PJU terpasang dibagi dengan konstanta jumlah titik lampu ideal	menunjukkan jumlah total lampu PJU Eksisting terpasang	$\% \text{PJU Terpasang} = \frac{\text{Total Eksisting Lampu PJU Terpasang}}{\text{Jumlah Titik lampu ideal}} \times 100\%$	Persentase	%	-	2			Kompilasi Data Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan Kota Semarang Tahun 2023				

**DINAS PENATAAN RUANG
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Kompilasi Data Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							
Cara Pengumpulan Data :							
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3				
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4				
Sektor Kegiatan :							
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12				
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13				
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14				
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15				
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16				
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17				
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18				
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19				
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20				
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21				
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22				
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?							
Ya	-1						
Tidak	-2						
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:							
I. PENYELENGGARA							
1.1 Instansi Penyelenggara							
Dinas Penataan Ruang							
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :							
Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132							
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	Faksimile :					
E-Mail :	distaru@semarangkota.go.id						
II. PENANGGUNG JAWAB							
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab							
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah						
Eselon 2 :	Kepala Dinas Penataan Ruang						
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)							
Jabatan:	Sekretaris Dinas Penataan Ruang	Faksimile :					
Alamat	Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132						
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366						
E-Mail:	distaru@semarangkota.go.id						
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN							
3.1. Latar Belakang Kegiatan :							
Dalam rangka penyusunan Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yang memberikan informasi tentang data capaian indikator kinerja pada urusan Penataan Ruang							
3.2. Tujuan Kegiatan :							
Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi umum penataan ruang wilayah Kota Semarang dengan menampilkan data-data yang terkait dengan penataan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.							
3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :							
	Awal				Akhir		
	tgl/bln/thn				tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022

2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah aduan sengketa tanah garapan	Jumlah aduan yang masuk ke Distaru.	Sengketa tanah atau yang biasa dikatakan sengketa adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis. Secara singkat, masyarakat umumnya mengenal sengketa merupakan permasalahan kepemilikan antar dua pihak, yang umumnya terjadi karena kedua pihak mengklaim kepemilikan atas suatu tanah. (Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 10/2011)	Tahunan
2	Jumlah mediasi sengketa tanah garapan	Berita Acara Mediasi Sengketa Tanah.	Sengketa tanah atau yang biasa dikatakan sengketa adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis. Secara singkat, masyarakat umumnya mengenal sengketa merupakan permasalahan kepemilikan antar dua pihak, yang umumnya terjadi karena kedua pihak mengklaim kepemilikan atas suatu tanah.	Tahunan
3	Jumlah KRK Belum Terbit	Jumlah KRK yang belum terbit di tahun berkenaan.	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Tahunan
4	Jumlah KRK Terbit	Jumlah KRK yang terbit di tahun berkenaan.	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Tahunan

5	Jumlah Pengajuan KRK (Agenda)	Jumlah Pengajuan KRK di tahun berkenaan.	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Tahunan
---	-------------------------------	--	--	---------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan</u>	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	-3	→ ke R.5.4	
<i>Cluster Sampling</i>	-4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5		
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	-6	}	
<i>Accidental Sampling</i>	-7		
<i>Purposive Sampling</i>	-8		→ ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9		
<i>Saturation Sampling</i>	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
<i>List Frame</i>	-1		
<i>Area Frame</i>	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			

Supervisor/penyelia/pengawas	orang		
Pengumpul data/enumerator	orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				
Ya	-1			
Tidak	-2			
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Wilayah	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		Desember	2022	
Data Mikro				

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah aduan sengketa tanah garapan	12731	Jumlah aduan yang masuk ke Distaru.	Sengketa tanah atau yang biasa dikatakan sengketa adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis. Secara singkat, masyarakat umumnya mengenal sengketa merupakan permasalahan kepemilikan antar dua pihak, yang umumnya terjadi karena kedua pihak mengklaim kepemilikan atas suatu tanah. (Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Indonesia No. 3 Tahun 2011).	Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Indonesia No. 3 Tahun 2011)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah aduan sengketa tanah garapan?	1
2	Jumlah mediasi sengketa tanah garapan	12730	Berita Acara Mediasi Sengketa Tanah.	Sengketa tanah atau yang biasa dikatakan sengketa adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum, atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis. Secara singkat, masyarakat umumnya mengenal sengketa merupakan permasalahan kepemilikan antar dua pihak, yang umumnya terjadi karena kedua pihak mengklaim kepemilikan atas suatu tanah.	Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Indonesia No. 3 Tahun 2011)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah mediasi sengketa tanah garapan?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang	Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang	Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
3	Jumlah KRK Belum Terbit	12718	Jumlah KRK yang belum terbit di tahun berkenaan .	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah KRK Belum Terbit?	1	
4	Jumlah KRK Terbit	12717	Jumlah KRK yang terbit di tahun berkenaan .	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah KRK Terbit?	1	
5	Jumlah Pengajuan KRK (Agenda)	12716	Jumlah Pengajuan KRK di tahun berkenaan .	Keterangan Rencana Kota yang selanjutnya disingkat KRK adalah informasi tentang ketentuan tata bangunan dan lingkungan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada lokasi tertentu.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Pengajuan KRK (Agenda)?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan										Penyelenggara		Instansi				
: Kompilasi Data Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kota Semarang Tahun 2023												Unit Kerja Eselon I		: Dinas Penataan Ruang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)												Unit Kerja Eselon II		: Sekretaris Daerah		
										Unit Kerja Eselon III		: Kepala Dinas Penataan Ruang				
												: Sekretaris Dinas Penataan Ruang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1		Jika kolom (10) Berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Penyelesaian kasus tanah negara atau Terfasilitasinya penyelesaian sengketa tanah garapan melalui proses mediasi	Mediasi sengketa tanah garapan	Sengketa tanah garapan yang terinventarisasi dan terfasilitasi melalui mediasi		Jumlah aduan sengketa tanah garapan yang difasilitasi -----x100% Jumlah aduan sengketa tanah garapan yang masuk	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah aduan sengketa tanah garapan yang difasilitasi; Jumlah aduan sengketa tanah garapan yang masuk	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :
Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023		2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data :		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administrasi: -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT: -4
Sektor Kegiatan :		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		
I. PENYELENGGARA		
1.1 Instansi Penyelenggara		
Dinas Penataan Ruang		
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :		
Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	Faksimile :
E-Mail :	distaru@semarangkota.go.id	
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab		
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah	
Eselon 2 :	Kepala Dinas Penataan Ruang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
Jabatan:	Sekretaris Dinas Penataan Ruang	Faksimile :
Alamat	Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132	
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	
E-Mail:	distaru@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1. Latar Belakang Kegiatan :		
Dalam rangka penyusunan Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yang memberikan informasi tentang data capaian indikator kinerja pada urusan Penataan Ruang		
3.2. Tujuan Kegiatan :		
Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi umum penataan ruang wilayah Kota Semarang dengan menampilkan data-data yang terkait dengan penataan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.		
3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :		

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah Rencana Kawasan Industri (Unit)	Unit	Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna tanah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Tahunan
2	Luas pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukan ijin lokasi	Luasan	Ijin lokasi yang diterbitkan oleh DPMPSTSP yang sesuai dengan ketentuan Rencana Tata Ruang Wilayah	Tahunan
3	Luas Rencana Kawasan Hutan	Luasan	Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan	Tahunan
4	Luas Rencana Kawasan Lindung	Luasan	Kawasan peruntukan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.	Tahunan
5	Luas Rencana Kawasan Permukiman	Luasan	Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Kawasan permukiman meliputi kawasan perumahan, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkantoran, kawasan pendidikan, kawasan olahraga, kawasan transportasi, kawasan kesehatan dan kawasan peribadatan.	Tahunan

6	Luas Rencana Peruntukan Industri (Ha)	Luasan	Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna tanah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kawasan Peruntukan Industri meliputi kawasan industri dan sentra industri kecil dan menengah.	Tahunan
7	Luas Rencana Wilayah Budidaya	Luasan	Kawasan peruntukan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan	Tahunan
8	Luas Rencana Wilayah Produktif	Luasan	Kawasan Produktif adalah Kawasan terbangun yang sesuai dengan peruntukan ijin lokasi yang dapat dimanfaatkan sebagai Kegiatan Produktif	Tahunan
9	Rencana Peruntukan kawasan permukiman	Kepatuhan	Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data</u>	-16
4.7 Sarana Pengumpulan Data :	
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32
4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8
V. DESAIN SAMPEL	
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi		-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak		-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP		-1	
SMA/SMK		-2	
Diploma I/II/III		-3	
Diploma IV/S1/S2/S3		-4	
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	orang	
Pengumpul data/enumerator	orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Wilayah	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi		: Dinas Penataan Ruang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang	
								Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Penataan Ruang	
								Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Penataan Ruang	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Rencana Kawasan Industri (Unit)	12736	Unit	Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna tanah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rencana Kawasan Industri?	1
2	Luas pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukan ijin lokasi	12744	Luasan	Ijin lokasi yang diterbitkan oleh DPMPSTP yang sesuai dengan ketentuan Rencana Tata Ruang Wilayah	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukan ijin lokasi?	1
3	Luas Rencana Kawasan Hutan	12734	Luasan	Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Kawasan Hutan?	1
4	Luas Rencana Kawasan Lindung	12733	Luasan	Kawasan peruntukan lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Kawasan Lindung?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang		
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Luas Rencana Kawasan Permukiman	12735	Luasan	Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Kawasan permukiman meliputi kawasan perumahan, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan perkantoran, kawasan pendidikan, kawasan olahraga, kawasan transportasi, kawasan kesehatan dan kawasan peribadatan.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Kawasan Permukiman?	1
6	Luas Rencana Peruntukan Industri (Ha)	12739	Luasan	Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah dan tata guna tanah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kawasan Peruntukan Industri meliputi kawasan industri dan sentra industri kecil dan menengah.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Peruntukan Industri?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara	Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:					Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
							Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
							Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Luas Rencana Wilayah Budidaya	12737	Luasan	Kawasan peruntukan budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Wilayah Budidaya?	1
8	Luas Rencana Wilayah Produktif	12738	Luasan	Kawasan Produktif adalah Kawasan terbangun yang sesuai dengan peruntukan ijin lokasi yang dapat dimanfaatkan sebagai Kegiatan Produktif	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Rencana Wilayah Produktif?	1
9	Rencana Peruntukan kawasan permukiman	12740	Kepatuhan	Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Rencana Peruntukan kawasan permukiman?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Rencana RTH Privat	12741	Luasan	RTH milik institusi tertentu/ orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain: berupa kebun, atau halaman rumah, atau gedung milik masyarakat atau swasta yang ditanami tumbuhan	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031	Tahunan	float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Rencana RTH Privat?	1

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah						
											Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang						
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang							
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif ? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2	
										Publikasi Keterseidaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap RTRW	Kesesuaian pemanfaatan ruang	Jumlah pengajuan ijin pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RTRW dibandingkan jumlah seluruh pengajuan yang masuk		$\frac{\text{(Jumlah KRK Terbit - Tidak Boleh dibangun)}}{\text{Jumlah pengajuan ijin tahun berjalan}} \times 100\%$	persentase	persen (%)	-	2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah KRK Terbit - Tidak Boleh dibangun Jumlah pengajuan ijin tahun berjalan	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang							
											Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah							
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang							
Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang																		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2		
										Publikasi Keterseidaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
2	Tersedianya luasan RTH privat	RTH privat	RTH milik institusi tertentu/ orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain: berupa kebun, atau halaman rumah, atau gedung milik masyarakat atau swasta yang ditanami tumbuhan		Luas RTH privat -----x10 0% Luas wilayah kota	persentase	Persen (%)	-	2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023		Luas RTH privat di kawasan terbangun; Luas wilayah kota	Kota	1		

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah						
											Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang						
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang							
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif ? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2	
										Publikasi Keterseidaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
3	Tersusunnya dokumen perencanaan Tata Ruang	Tersusunnya dokumen perencanaan Tata Ruang	Jumlah Perda/Perwal terkait regulasi Tata Ruang		Jumlah Perda/Perwal terkait regulasi Tata Ruang	persentase	Persen (%)	-	2			Kompilasi Data Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kota Semarang Tahun 2023		Dokumen regulasi (perda/perwal) Tata Ruang; Dokumen Rencana Rinci Tata Ruang Kota Semarang; Dokumen Ketentuan Umum Peraturan Zonasi (KUPZ)	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data :		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi: -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT: -4
Sektor Kegiatan :		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		
I. PENYELENGGARA		
1.1 Instansi Penyelenggara Dinas Penataan Ruang		
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara : Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132 Telepon : (024) 3556435, 3586321, 3513366 Faksimile : E-Mail : distaru@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : Sekretaris Daerah Eselon 2 : Kepala Dinas Penataan Ruang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Jabatan: Sekretaris Dinas Penataan Ruang Faksimile : Alamat Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132 Telepon : (024) 3556435, 3586321, 3513366 E-Mail: distaru@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1. Latar Belakang Kegiatan : Dalam rangka penyusunan Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yang memberikan informasi tentang data capaian indikator kinerja pada urusan Penataan Ruang		
3.2. Tujuan Kegiatan : Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi umum penataan ruang wilayah Kota Semarang dengan menampilkan data-data yang terkait dengan penataan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.		

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah Bangunan di Kota Semarang	Jumlah Bangunan	Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.	Tahunan
2	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk dilindungi/dilestarikan	Bangunan yg dilindungi/dilestarikan	Bangunan Cagar Budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang ber dinding dan/atau tidak ber dinding, dan beratap.	Tahunan
3	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk kepentingan strategis daerah	Bangunan strategis daerah	Bangunan Gedung yang ditetapkan dalam RPJMD 2021-2026 untuk dibangun/dipelihara/direhabilitasi	Tahunan
4	Jumlah bangunan memiliki PBG	Banyaknya bangunan yg memiliki izin PBG/IMB di tahun berkenaan.	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	Tahunan

5	Jumlah bangunan tidak memiliki PBG	Banyaknya bangunan yg tidak memiliki izin PBG/IMB di tahun berkenaan.	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	Tahunan
6	Jumlah Permohonan PBG	Banyaknya dokumen permohonan PBG/IMB yang masuk ke Distaru di tahun berkenaan.	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	Tahunan
7	Jumlah Rekomtek PBG yang terbit	Banyaknya dokumen Rekomtek PBG/IMB yang diterbitkan oleh Distaru di tahun berkenaan.	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	Tahunan
8	Jumlah Bangunan Gedung Memiliki Sertifikat Laik Fungsi	Jumlah Bangunan Gedung Memiliki Sertifikat Laik Fungsi.	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.	Tahunan
9	Jumlah Bangunan Gedung Tidak Memiliki Sertifikat Laik Fungsi	Jumlah Bangunan Gedung Tidak Memiliki Sertifikat Laik Fungsi.	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan</u>	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya	-1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	-1
Tidak	-2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	-1
SMA/SMK	-2
Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	-1
Tidak	-2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Wilayah	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Bangunan di Kota Semarang	12900	Jumlah Bangunan	Bangunan Gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Bangunan di Kota Semarang?	1	
2	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk dilindungi/dilestarikan	12711	Bangunan yg dilindungi/dilestarikan	Bangunan Cagar Budaya adalah susunan binaan yang terbuat dari benda alam atau benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang ber dinding dan/atau tidak ber dinding, dan beratap.	UU Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk dilindungi/dilestarikan?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
3	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk kepentingan strategis daerah	12712	Bangunan strategis daerah	Bangunan Gedung yang ditetapkan dalam RPJMD 2021-2026 untuk dibangun/dipelihara/direhabilitasi	PERDA Kota Semarang No. 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Walikota untuk kepentingan strategis daerah?	1	
4	Jumlah bangunan memiliki PBG	11080	Banyaknya bangunan yg memiliki izin PBG/IMB di tahun berkenaan .	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung - Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah bangunan memiliki PBG?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
5	Jumlah bangunan tidak memiliki PBG	11081	Banyaknya bangunan yg tidak memiliki izin PBG/IMB di tahun berkenaan .	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung - Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah bangunan tidak memiliki PBG?	1	
6	Jumlah Permohonan PBG	12713	Banyaknya dokumen permohonan PBG/IMB yang masuk ke Distaru di tahun berkenaan .	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Permohonan PBG?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Jumlah Rekomtek PBG yang terbit	12714	Banyaknya dokumen Rekomtek PBG/IMB yang diterbitkan oleh Distaru di tahun berkenaan .	Mulai Tahun 2021 Pemerintah menghapus status IMB dan menggantinya dengan PBG. Persetujuan Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat PBG adalah perizinan yang diberikan kepada pemilik Bangunan Gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat Bangunan Gedung sesuai dengan standar teknis Bangunan Gedung.	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung - Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek PBG yang terbit?	1
8	Jumlah Bangunan Gedung Memiliki Sertifikat Laik Fungsi	11082	Jumlah Bangunan Gedung Memiliki Sertifikat Laik Fungsi.	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung - Permendagri 70 2019 (SIPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Bangunan Gedung Memiliki Sertifikat Laik Fungsi?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi		: Dinas Penataan Ruang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang	
								Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Penataan Ruang	
								Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Penataan Ruang	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Jumlah Bangunan Gedung Tidak Memiliki Sertifikat Laik Fungsi	11083	Jumlah Bangunan Gedung Tidak Memiliki Sertifikat Laik Fungsi.	Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat SLF adalah sertifikat yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk menyatakan kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebelum dapat dimanfaatkan.	- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Bangunan Gedung - Permendagri 70/2019 (SIPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Bangunan Gedung Tidak Memiliki Sertifikat Laik Fungsi?	1

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023										Instansi		: Dinas Penataan Ruang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:										Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah		
		Penyelenggara										Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Penataan Ruang		
												Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Penataan Ruang		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Rasio kepatuhan PBG (Persentase bangunan berijin)	Kepatuhan IMB/PBG	Perbandingan bangunan yang memiliki ijin dengan jumlah penambahan bangunan pada tahun berjalan dikalikan 100%		Jumlah rekomtek IMB/PBG -----x100% Jumlah penambahan bangunan di tahun berjalan	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023		Bangunan berijin Bangunan yang fungsinya sesuai dengan perijinannya; Jumlah bangunan	Kota	1
2	Persentase tertib administrasi pertanahan	Kepatuhan sertifikasi tanah	Tingkat ketertiban dan kepatuhan masyarakat terhadap kelengkapan dokumen data administrasi pertanahan		Jumlah tanah bersertifikat -----x100% Jumlah bidang tanah se Kota Semarang	persentase	persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah tanah bersertifikat Jumlah bidang tanah se Kota Semarang	Kota	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023										Instansi		: Dinas Penataan Ruang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:										Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah		
												Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Penataan Ruang		
												Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Penataan Ruang		
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
3	Rasio bangunan gedung yang laik fungsi	Kepatuhan SLF	Sertifikat Laik Fungsi adalah sertifikat yang mengatakan keamanan, dan kesesuaian fungsi bangunan gedung		Jumlah bangunan ber-SLF -----x100 % Jumlah pengajuan SLF	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung di Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah SK SLF; Jumlah Pengajuan SLF	Kota	1

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Kompilasi Data Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi di Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Penataan Ruang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132			
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	Faksimile :	
E-Mail :	distaru@semarangkota.go.id		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Penataan Ruang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Penataan Ruang		Faksimile :
Alamat	Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366		
E-Mail:	distaru@semarangkota.go.id		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dalam rangka penyusunan Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yang memberikan informasi tentang data capaian indikator kinerja pada urusan Penataan Ruang			
3.2. Tujuan Kegiatan :			
Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi umum penataan ruang wilayah Kota Semarang dengan menampilkan data-data yang terkait dengan penataan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.			

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah IPTB yang dikeluarkan Distaru	Jumlah IPTB	Izin Bekerja Pelaku Teknis Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat IPTB adalah izin yang diberikan kepada orang perseorangan yang menjalankan praktek merencanakan bangunan gedung setelah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk melakukan perancangan di bidang arsitektur bangunan gedung, struktur/konstruksi bangunan gedung, instalasi dan perlengkapan bangunan gedung dan elektrikal bangunan gedung	Tahunan
2	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasan Pemda	kecelakaan konstruksi	Kecelakaan Konstruksi adalah suatu kejadian akibat kelalaian pada tahap Pekerjaan Konstruksi karena tidak terpenuhinya Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan, yang mengakibatkan kehilangan harta benda, waktu kerja, kematian,	Tahunan

3	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/analisis di wilayah kabupaten/kota	tenaga kerja konstruksi tersertifikasi	Tenaga Kerja Konstruksi yang selanjutnya disingkat TKK adalah setiap orang yang memiliki keterampilan atau pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan Pekerjaan Konstruksi yang dibuktikan dengan SKK Konstruksi. Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi yang selanjutnya disebut SKK Konstruksi adalah tanda bukti pengakuan kompetensi TKK.	Tahunan
4	Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	tenaga kerja konstruksi terlatih	Tenaga Kerja Konstruksi yang selanjutnya disingkat TKK adalah setiap orang yang memiliki keterampilan atau pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan Pekerjaan Konstruksi.	Tahunan
5	Jumlah proyek infrastruktur Distaru	proyek infrastruktur	Banyaknya proyek infrastruktur yang dianggarkan dan dilaksanakan oleh Dinas Penataan Ruang	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan) Pengumpulan	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	-2
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	-4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:	
Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:	
Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:	
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:	
<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:	
<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
--	--

5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:	
---	--

5.7. Unit Sampel:	
--------------------------	--

5.8. Unit Observasi:	
-----------------------------	--

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Ya	-1
Tidak	-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Wilayah	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2

Data Mikro

Ya -1

Tidak -2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah IPTB yang dikeluarkan Distaru	12727	Jumlah IPTB	Izin Bekerja Pelaku Teknis Bangunan Gedung yang selanjutnya disingkat IPTB adalah izin yang diberikan kepada orang perseorangan yang menjalankan praktek merencanakan bangunan gedung setelah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk melakukan perancangan di bidang arsitektur bangunan gedung, struktur/konstruksi bangunan gedung, instalasi dan perlengkapan bangunan gedung dan elektrik bangunan gedung	Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Semarang Nomor 15 Tahun 2013 tentang Ijin Bekerja Pelaku Teknis Bangunan Gedung	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah IPTB yang dikeluarkan Distaru?	1
2	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasan Pemda	12726	kecelakaan konstruksi	Kecelakaan Konstruksi adalah suatu kejadian akibat kelalaian pada tahap Pekerjaan Konstruksi karena tidak terpenuhinya Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan, yang mengakibatkan kehilangan harta benda, waktu kerja, kematian, cacat tetap dan/atau kerusakan lingkungan	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasan Pemda?	1

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/analisis di wilayah kabupaten/kota	12725	tenaga kerja konstruksi tersertifikasi	Tenaga Kerja Konstruksi yang selanjutnya disingkat TKK adalah setiap orang yang memiliki keterampilan atau pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan Pekerjaan Konstruksi yang dibuktikan dengan SKK Konstruksi. Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi yang selanjutnya disebut SKK Konstruksi adalah tanda bukti pengakuan kompetensi TKK.	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/analisis di wilayah kabupaten/kota ?	1
4	Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	12724	tenaga kerja konstruksi terlatih	Tenaga Kerja Konstruksi yang selanjutnya disingkat TKK adalah setiap orang yang memiliki keterampilan atau pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan Pekerjaan Konstruksi.	Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah tenaga kerja operator/teknisi/analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota ?	1
5	Jumlah proyek infrastruktur Distaru	12728	proyek infrastruktur	Banyaknya proyek infrastruktur yang dianggarkan dan dilaksanakan oleh Dinas Penataan Ruang	- Perda APBD - Permendagri No 18 2020 (LPPD)	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah proyek infrastruktur Distaru?	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara	Instansi	: Dinas Penataan Ruang						
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:								Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah						
										Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang						
									Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang							
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode		Jika kolom (10) Berkode 2				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Tersedianya tenaga terampil konstruksi atau rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Tenaga terampil konstruksi	Tenaga terampil konstruksi sebagai pelaku jasa konstruksi yang terlatih dan bersertifikat ahli serta memahami peraturan perundangan jasa konstruksi		Jumlah IPTB yang dikeluarkan Distaru -----x100% Jumlah proyek Infrastruktur Distaru	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi di Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah IPTB yang dikeluarkan Distaru ; Jumlah proyek Infrastruktur Distaru	Kota	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :
Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023		2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data :		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi: -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT: -4
Sektor Kegiatan :		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		
I. PENYELENGGARA		
1.1 Instansi Penyelenggara		
Dinas Penataan Ruang		
1.2 Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :		
Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132		
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	Faksimile :
E-Mail :	distaru@semarangkota.go.id	
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab		
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah	
Eselon 2 :	Kepala Dinas Penataan Ruang	
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
Jabatan:	Sekretaris Dinas Penataan Ruang	Faksimile :
Alamat	Jl. Pemuda No.148, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132	
Telepon :	(024) 3556435, 3586321, 3513366	
E-Mail:	distaru@semarangkota.go.id	
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1. Latar Belakang Kegiatan :		
Dalam rangka penyusunan Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang yang memberikan informasi tentang data capaian indikator kinerja pada urusan Penataan Ruang		
3.2. Tujuan Kegiatan :		
Buku Profil Dinas Penataan Ruang Kota Semarang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi umum penataan ruang wilayah Kota Semarang dengan menampilkan data-data yang terkait dengan penataan ruang yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan.		
3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :		

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	1	2022	s.d.	31	4	2022
2. Desain							
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	5	2022	s.d.	31	12	2022
6. Diseminasi	1	6	2022	s.d.	31	12	2022
7. Evaluasi							

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah reklame yang di bongkar	Reklame dibongkar	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan
2	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan	Total rekomtek reklame	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan
3	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Binamarga Provinsi/Nasional)	Rekomtek reklame di lahan Binamarga Provinsi/Nasional	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan

4	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Lahan Sendiri)	Rekomtek reklami di lahan sendiri/privat	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan
5	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Reklame Kendaraan)	Rekomtek reklame di kendaraan	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan
6	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Tanah Kota)	Rekomtek reklame di tanah Kota	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan
7	Jumlah titik reklame yang tidak berijin	Reklame yang tidak berijin	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian

-1

Empat Bulanan

-5

Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8
4.3. Tipe Pengumpulan Data:			
Longitudinal Panel	-1		
Longitudinal Cross Sectional	-2		
Cross Sectional	-3		
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:			
Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	-2		
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:			
	No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	1	Jawa Tengah	Kota Semarang
4.6. Metode Pengumpulan Data:			
Wawancara	-1		
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2		
Pengamatan (observasi)	-4		
Pengumpulan data sekunder	-8		
Lainnya (sebutkan) <u>Pengumpulan data</u>	-16		
4.7 Sarana Pengumpulan Data :			
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1		
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2		
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4		
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8		
Mail	-16		
Lainnya (sebutkan) <u>Isian Data paska kegiatan Bidang</u>	-32		
4.8. Unit Pengumpulan Data:			
Individu	-1		
Rumah tangga	-2		
Usaha/perusahaan	-4		
Lainnya (sebutkan) <u>Dokumen</u>	-8		
V. DESAIN SAMPEL			
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian			
5.1. Jenis Rancangan Sampel:			
Single Stage/Phase	-1		
Multi Stage/Phase	-2		
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:			
Sampel Probabilitas	- 1	→ ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2	→ ke R.5.3.b	
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	→ ke R.5.4	
<i>Cluster Sampling</i>	-4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5		
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	-6		
<i>Accidental Sampling</i>	-7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	→ ke R.5.7	
<i>Snowball Sampling</i>	-9		
<i>Saturation Sampling</i>	-10		

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi	-1		
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Wilayah	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		Desember	2022	
Data Mikro				

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah reklame yang di bongkar	12771	Reklame dibongkar	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah titik reklame yang tidak berijin?	1	
2	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan	12720	Total rekomtek reklame	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
3	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Binamarga Provinsi/Nasional)	12767	Rekomtek reklame di lahan Binamarga Provinsi/Nasional	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan dikelola oleh Binamarga Provinsi/Nasional)?	1	
4	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Lahan Sendiri)	12768	Rekomtek reklami di lahan sendiri/privat	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan dikelola di lahan sendiri/pribadi?		

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang		
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Reklame Kendaraan)	12769	Rekomtek reklame di kendaraan	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan di reklame kendaraan?	
6	Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan (Tanah Kota)	1276	Rekomtek reklame di tanah Kota	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Rekomtek reklame yang terbit di tahun berjalan di Tanah Kota?	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Penataan Ruang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Penataan Ruang			
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Penataan Ruang			
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
7	Jumlah titik reklame yang tidak berijin	1272	Reklame yang tidak berijin	Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang, atau badan, yang ditempatkan atau yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati dari suatu tempat oleh umum.	Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Reklame	Tahunan	integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Titik Reklame berijin di tanah pemerintah?	1	

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Penataan Ruang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah					
											Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Penataan Ruang					
											Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Penataan Ruang					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petuga	Nama		
1	Rasio penertiban reklame	Penertiban Pelanggaran	Persentase pembongkaran reklame tidak berizin dibandingkan dengan jumlah permasalahan reklame		$\frac{\text{Jumlah pembongkaran reklame tidak berizin}}{\text{Jumlah permasalahan reklame}} \times 100\%$	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2023		Jumlah pembongkaran reklame tidak berizin; Jumlah permasalahan reklame	Kota	1
2	Rasio Reklame berizin	Kepatuhan Ijin Reklame	Perbandingan jumlah reklame berizin dengan jumlah total reklame baik yang berizin maupun tidak berizin dikalikan 100%		$\frac{\text{Jumlah reklame berizin}}{\text{Jumlah reklame berizin + tidak berizin}} \times 100\%$ (Jumlah reklame berizin + tidak berizin)	persentase	Persen (%)		2			Kompilasi Data Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kota Semarang Tahun 2024		Jumlah reklame berizin; Jumlah reklame terbangun	Kota	1

**BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Kompleks Terminal Penggaron, Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11, Semarang			
Telepon	: (024) 6730212	Faksimile	:
E-Mail	: bpbdsamarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2	: Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang		Faksimile :
Alamat	: Kompleks Terminal Penggaron, Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11, Semarang50132		
Telepon :	: (024) 6730212		
E-Mail:	: bpbdsamarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Kebutuhan terhadap data yang valid, akuntabel dan berkualitas dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional mendorong Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pengelolaan data, yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Peraturan Presiden ini dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Instansi Daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan			

pengendalian pembangunan. Adanya permasalahan egosektoral dari setiap instansi pemerintahan menyebabkan perbedaan data statistik antar instansi karena perbedaan konsep dan definisi data tanpa adanya metadata, serta belum adanya mekanisme harmonisasi data apabila terjadi perbedaan data antar instansi. Pemerintah Kota Semarang melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Kota Semarang menetapkan Satu Data Kota Semarang sebagai kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas data dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Statistik sektoral merupakan salah satu jenis data statistik pembangunan daerah yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu (Pemerintah Pusat/Kementerian/Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota) dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang No 122 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang disebutkan bahwa Badan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang penanggulangan bencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk itu data sektoral yang wajib dipenuhi BPBD Kota Semarang adalah urusan yang sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut.

3.2. Tujuan Kegiatan :

1. Tersedianya update data sektoral urusan pemerintahan bidang penanggulangan bencana kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana dan data dasar yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya di Kota Semarang.
2. Sebagai bahan evaluasi Pemerintah Kota Semarang dalam penyediaan data sektoral.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah Kerugian Materiil Akibat Bencana	Kerugian Materiil Bencana	Biaya kerusakan yang dialami oleh korban bencana	Tahunan
2	Kawasan Rawan Bencana	Rawan Bencana	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang berpotensi terjadi bencana	Tahunan

3	Jumlah Korban Bencana	Korban Bencana	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	Tahunan
4	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	Pengungsi Bencana	Jumlah orang yang mengungsi ketika terjadi bencana	Tahunan
5	Jumlah Kejadian Bencana	Kejadian Bencana	Jumlah dari kejadian Bencana yaitu peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan	Tahunan
6	Jumlah Korban Bencana Banjir	Bencana banjir	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat	Tahunan
7	Jumlah Korban Bencana Tanah Longsor	Bencana tanah longsor	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa tanah longsor	Tahunan
8	Jumlah Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor	Bencana banjir dan tanah longsor	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa Banjir dan tanah longsor	Tahunan
9	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	Bencana gempa bumi	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh gempa bumi	Tahunan

10	Jumlah Korban Bencana Angin Putting Beluung	Bencana puting beluung	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit)	Tahunan
11	Jumlah Korban Bencana Abrasi Pantai	Bencana abrasi pantai	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut	Tahunan
12	Jumlah Korban Bencana Kebakaran Lahan	Bencana kebakaran lahan	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kebakaran yang terjadi di luar kawasan hutan dan keduanya bisa terjadi baik disengaja maupun tanpa sengaja	Tahunan
13	Jumlah Korban Bencana Kebakaran Pemukiman	Bencana kebakaran pemukiman	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kejadian nyala api yang tidak diinginkan pada permukiman yang dihuni masyarakat disebabkan faktor kelalaian atau arus pendek	Tahunan
14	Jumlah Korban Bencana Gelombang Pasang	Bencana gelombang pasang	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh fenomena yang menunjukkan adanya gelombang besar dengan kekuatan diatas batas normal dari laut yang menuju kearah bibir pantai dan juga daratan	Tahunan

15	Jumlah Korban Bencana Kekeringan	Bencana kekeringan	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan	Tahunan
16	Jumlah Kawasan Rawan Banjir	Kawasan rawan banjir	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang sering atau berpotensi tinggi mengalami banjir	Tahunan
17	Jumlah Kawasan Rawan Longsor	Kawasan rawan longsor	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang sering atau berpotensi tinggi mengalami longsor	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan BPBD	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2

Usaha/perusahaan	-4		
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang	
V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian			
5.1. Jenis Rancangan Sampel:			
Single Stage/Phase	-1		
Multi Stage/Phase	-2		
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:			
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a		
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b		
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4		
<i>Cluster Sampling</i>	-4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5		
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	-6		
<i>Accidental Sampling</i>	-7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7		
<i>Snowball Sampling</i>	-9		
<i>Saturation Sampling</i>	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
<i>List Frame</i>	-1		
<i>Area Frame</i>	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi	-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	-1
SMA/SMK	-2
Diploma I/II/III	-3
Diploma IV/S1/S2/S3	-4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas orang
Pengumpul data/enumerator orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	-1
Tidak	-2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: BPBD Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: BPBD Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: BPBD Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: BPBD Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah Kerugian Materiil Akibat Bencana		Kerugian Materiil Bencana	Biaya kerusakan yang dialami oleh korban bencana	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kerugian Materiil Akibat Bencana?	1	
2	Kawasan Rawan Bencana		Rawan Bencana	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang berpotensi terjadi bencana		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Kawasan Rawan Bencana?	1	
3	Jumlah Korban Bencana		Korban Bencana	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana?	1	
4	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana		Pengungsi Bencana	Jumlah orang yang mengungsi ketika terjadi bencana	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Pengungsi Akibat Bencana?	1	
5	Jumlah Kejadian Bencana		Kejadian Bencana	Jumlah dari kejadian Bencana yaitu peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan/ataupun kerusakan	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kejadian Bencana?	1	
6	Jumlah Korban Bencana Banjir		Bencana banjir	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Banjir?	1	
7	Jumlah Korban Bencana		Bencana	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana?	1	
8	Jumlah Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor		Bencana banjir dan tanah longsor	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh peristiwa Banjir dan tanah longsor		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor?	1	
9	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi		Bencana gempa bumi	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh gempa bumi	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: BPBD Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: BPBD Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: BPBD Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: BPBD Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10	Jumlah Korban Bencana Angin Putting Beliuang		Bencana puting beliuang	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit)		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Angin Putting Beliuang?	1	
11	Jumlah Korban Bencana Abrasi Pantai		Bencana abrasi pantai	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Abrasi Pantai?	1	
12	Jumlah Korban Bencana Kebakaran Lahan		Bencana kebakaran lahan	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kebakaran yang terjadi di luar kawasan hutan dan keduanya bisa terjadi baik disengaja maupun tanpa sengaja		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Kebakaran Lahan?	1	
13	Jumlah Korban Bencana Kebakaran Pemukiman		Bencana kebakaran pemukiman	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh kejadian nyala api yang tidak diinginkan pada permukiman yang dihuni masyarakat disebabkan faktor kelalaian atau arus pendek		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Kebakaran Pemukiman?	1	
14	Jumlah Korban Bencana Gelombang Pasang		Bencana gelombang pasang	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh fenomena yang menunjukkan adanya gelombang besar dengan kekuatan diatas batas normal dari laut yang menuju kearah bibir pantai dan juga daratan		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Gelombang Pasang?	1	
15	Jumlah Korban Bencana Kekeringan		Bencana kekeringan	Jumlah dari orang yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang diakibatkan oleh ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan		Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Korban Bencana Kekeringan?	1	
16	Jumlah Kawasan Rawan Banjir		Kawasan rawan banjir	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang sering atau berpotensi tinggi mengalami banjir	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kawasan Rawan Banjir?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi			: BPBD Kota Semarang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I			: BPBD Kota Semarang
									Unit Kerja Eselon II			: BPBD Kota Semarang
									Unit Kerja Eselon III			: BPBD Kota Semarang
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
17	Jumlah Kawasan Rawan Longsor		Kawasan rawan longsor	Jumlah kawasan (Kelurahan) yang sering atau berpotensi tinggi mengalami longsor	SIPD	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Kawasan Rawan Longsor?	1	

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun : 2023	
Kompilasi Data Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana di Kota Semarang Tahun 2023			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Kompleks Terminal Penggaron, Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11, Semarang			
Telepon	: (024) 6730212	Faksimile	:
E-Mail	: bpbdsamarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2	: Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	: Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang	Faksimile	:
Alamat	: Kompleks Terminal Penggaron, Jl. Brigjen Sudiarto Km. 11, Semarang50132		
Telepon :	: (024) 6730212		
E-Mail:	: bpbdsamarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Kebutuhan terhadap data yang valid, akuntabel dan berkualitas dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional mendorong Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pengelolaan data, yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Peraturan Presiden ini dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Instansi Daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan			

pengendalian pembangunan. Adanya permasalahan egosektoral dari setiap instansi pemerintahan menyebabkan perbedaan data statistik antar instansi karena perbedaan konsep dan definisi data tanpa adanya metadata, serta belum adanya mekanisme harmonisasi data apabila terjadi perbedaan data antar instansi. Pemerintah Kota Semarang melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Kota Semarang menetapkan Satu Data Kota Semarang sebagai kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas data dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Statistik sektoral merupakan salah satu jenis data statistik pembangunan daerah yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu (Pemerintah Pusat/Kementerian/Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota) dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang No 122 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang disebutkan bahwa Badan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang penanggulangan bencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Untuk itu data sektoral yang wajib dipenuhi BPBD Kota Semarang adalah urusan yang sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut.

3.2. Tujuan Kegiatan :

1. Tersedianya update data sektoral urusan pemerintahan bidang penanggulangan bencana kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana data dasar yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya di Kota Semarang;
2. Sebagai bahan evaluasi Pemerintah Kota Semarang dalam penyediaan data sektoral.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal			Akhir	
	tgl/bln/thn			tgl/bln/thn	
A. Perencanaan					
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022
B. Pengumpulan					
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022
C. Pemeriksaan					
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022
D. Penyebarluasan					
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Prasarana dan Sarana Tanggap Bencana	Prasarana dan sarana Tanggap Bencana	Jumlah Alat yang digunakan dalam proses penanganan bencana	Tahunan
2	Jumlah Ketersediaan Sistem Peringatan Dini	Sistem Peringatan Dini	Jumlah alat pendeteksi sistem peringatan dini	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia -1 → langsung ke R.4.6.

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Tengah	Kota Semarang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan BPBD	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Instansi	-8 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Semarang

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6
<i>Accidental Sampling</i>	-7
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke R.5.7
<i>Snowball Sampling</i>	-9
<i>Saturation Sampling</i>	-10

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL**8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:**

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital		Desember	2022
Data Mikro			

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi : BPBD Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I :		
									Unit Kerja Eselon II : BPBD Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III : BPBD Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Prasarana dan Sarana Tanggap Bencana		Prasarana dan sarana Tanggap Bencana	Jumlah Alat yang digunakan dalam dalam proses penanganan bencana	SIPD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Prasarana dan Sarana Tanggap Bencana?	1
2	Jumlah Ketersediaan Sistem Peringatan Dini		Sistem Peringatan Dini	Jumlah alat pendeteksi sistem peringatan dini	SIPD	1 Tahun	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Ketersediaan Sistem Peringatan Dini?	1

Diskominfo Kota Semarang

**DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		
Cara Pengumpulan Data :		
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi: -3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT: -4
Sektor Kegiatan :		
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan -12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan -13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional -14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan -15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas -16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli -17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar -18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan -19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten -20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan -21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi -22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		
I. PENYELENGGARA		
1.1 Instansi Penyelenggara		
Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :		
Jalan Madukoro Raya No. 6 Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat		
Telepon : 024-113 / 024-7607076 / 024-7605871 Faksimile : 024-7607225		
E-Mail : kebakaran.semarangkota@gmail.com/ damkarsmg113@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab		
Eselon 1 : Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)		
Jabatan: Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang Faksimile : 024-7607225		
Alamat : Jalan Madukoro Raya No. 6 Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat		
Telepon : 024-113 / 024-7607076 / 024-7605871		
E-Mail : kebakaran.semarangkota@gmail.com/ damkarsmg113@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1. Latar Belakang Kegiatan :		
Dinas Pemadam Kebakaran mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum sub urusan kebakaran yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pemadam Kebakaran dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain Perumusan kebijakan Bidang Pencegahan, Bidang Operasional dan Penyelamatan, Bidang Prasarana dan		

Sarana, dan Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat; Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pencegahan, Bidang Operasional dan Penyelamatan, Bidang Prasarana dan Sarana, dan Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat; Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai; penyelenggaraan kerjasama Bidang Pencegahan, Bidang Operasional dan Penyelamatan, Bidang Prasarana dan Sarana, dan Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pemadam Kebakaran; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pencegahan, Bidang Operasional dan Penyelamatan, Bidang Prasarana dan Sarana, dan Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pencegahan, Bidang Operasional dan Penyelamatan, Bidang Prasarana dan Sarana, Bidang Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat, dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan penanganan bencana kebakaran mulai dari sarana dan prasarana sampai dengan penyelamatan korban kebakaran.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	2	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	3	2022	s.d.	4	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	7	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	7	2022	s.d.	8	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	8	2022	s.d.	11	2022	
6. Diseminasi	12	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	12	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Warga negara yang memperoleh penyelamatan	Banyaknya warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	tahunan
2	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Pelayanan Penyelamatan Kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	tahunan
3	Jumlah Pos Pemadam Kebakaran	Pos Pemadam Kebakaran	Banyaknya Pos Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran	tahunan
4	Jumlah Kejadian Kebakaran	Kejadian Kebakaran	Jumlah seluruh Kejadian Kebakaran di Wilayah Manajemen Kebakaran	tahunan

5	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	Mobil Pemadam Kebakaran	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran	tahunan
6	Luasan Jangkuan Wilayah Manajemen Kebakaran	Wilayah manajemen kebakaran	Merupakan wilayah kewenangan yang ditetapkan dalam merencanakan dan melaksanakan sistem proteksi kebakaran, evaluasi terhadap tingkat risiko kebakaran, penyediaan air dan dukungan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas.	tahunan
7	Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit	Kasus Kebakaran	Jumlah seluuh Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit	tahunan
8	Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit	Kasus Kebakaran	Jumlah Seluruh Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit	tahunan
9	Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)	Tingkat Waktu Tanggap	Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)	tahunan
10	Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)	Tingkat Waktu Tanggap	Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)	tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang -1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Kota Semarang -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara -1

Mengisi kuesioner sendiri -2

Pengamatan (observasi) -4

Pengumpulan data sekunder -8

Lainnya (sebutkan) -16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :*Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)* -1*Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)* -2*Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)* -4*Computer Aided Web Interviewing (CAWI)* -8

Mail -16

Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pemadam -32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu -1

Rumah tangga -2

Usaha/perusahaan -4

Lainnya (sebutkan) Instansi -8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1

Multi Stage/Phase -2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:*Simple Random Sampling* -1*Systematic Random Sampling* -2*Stratified Random Sampling* - 3 → ke R.5.4*Cluster Sampling* -4*Multi Stage Sampling* -5**Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:***Quota Sampling* -6*Accidental Sampling* -7*Purposive Sampling* - 8 → ke R.5.7*Snowball Sampling* -9*Saturation Sampling* -10**5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:**

List Frame	-1		
Area Frame	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Instansi	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		
									Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana		Warga negara yang memperoleh penyelamatan	Banyaknya warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Permendagri No.18 Tahun 2020	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana?	1	
2	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran		Pelayanan Penyelamatan Kebakaran	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	RPJMD 2021-2026	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran?	1	
3	Jumlah Pos Pemadam Kebakaran		Pos Pemadam Kebakaran	Banyaknya Pos Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Pos Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran?	1	
4	Jumlah Kejadian Kebakaran		Kejadian Kebakaran	Jumlah seluruh Kejadian Kebakaran di Wilayah Manajemen Kebakaran		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Kejadian Kebakaran yang terjadi di Wilayah Manajemen Kebakaran?	1	
5	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran		Mobil Pemadam Kebakaran	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran		Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Mobil Pemadam Kebakaran yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran?	1	
6	Luasan Jangkuan Wilayah Manajemen Kebakaran		Wilayah manajemen kebakaran	Merupakan wilayah kewenangan yang ditetapkan dalam merencanakan dan melaksanakan sistem proteksi kebakaran, evaluasi terhadap tingkat risiko kebakaran, penyediaan air dan dukungan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas.	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Float	-	Isian tidak boleh kosong	Luasan Jangkuan Wilayah Manajemen Kebakaran	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang		Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
7	Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit		Kasus Kebakaran	Jumlah seluuh Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit?	1	
8	Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit		Kasus Kebakaran	Jumlah Seluruh Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit?	1	
9	Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)		Tingkat Waktu Tanggap	Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)?	1	
10	Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)		Tingkat Waktu Tanggap	Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Integer	-	Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023							Instansi		: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Penyelenggara		: Sekretaris Daerah Kota Semarang : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang : Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran	Bencana Kebakaran	Perbandingan antara jangkauan luas wilayah manajemen kebakaran dengan luas wilayah kabupaten/kota yang dinyatakan dalam persentase		Jangkauan luas wilayah manajemen kebakaran dibagi luas wilayah kabupaten/kota	Presentase	%		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jangkauan luas wilayah manajemen kebakaran 2. Luas wilayah kabupaten/kota	Kota	1
2	Rasio Mobil Pemadam Terhadap Penduduk	Mobil Pemadam Kebakaran	Rasio Banyaknya mobil pemadam per seribu penduduk		(Jumlah mobil pemadam kebakaran/(Penduduk laki-laki + Penduduk Perempuan))*10000	angka	Unit/10rb Jiwa		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah mobil pemadam kebakaran 2. Penduduk laki-laki 3. Penduduk Perempuan	Kota	1
3	Jumlah Seluruh Kasus Kebakaran di WMK	Kasus kebakaran ditangani	Banyaknya kasus kebakaran yang terjadi dalam lingkup kewenangan berdasarkan WMK		Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit+Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit	angka	Kasus		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani < 15 menit 2. Jumlah Kasus Kebakaran di WMK yang Tertangani > 15 menit	Kota	1
4	Jumlah Kejadian Kebakaran	Kasus kebakaran ditangani	Banyaknya kasus kebakaran yang terjadi dalam lingkup kewenangan berdasarkan WMK		Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)]+Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)	angka	Kasus		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit) 2. Jumlah Ketidaktepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate > 15 menit)	Kota	1
5	Persentase Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate)	Waktu Tanggap	rasio antara jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit dengan jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK yang dinyatakan dalam persentase		(Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)/Jumlah Kejadian Kebakaran)*100	Presentase	%		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit) 2. Jumlah Kejadian Kebakaran	Kota	1

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik																			
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023							Instansi		: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang			Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang	
											Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang						
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2			
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)			
6	Persentase Response Time Rate Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Waktu Tanggap	rasio antara jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu maksimal 15 menit dengan jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK yang dinyatakan dalam persentase		(Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit)/Jumlah Kejadian Kebakaran)*100	Presentase	%		2			Kompilasi Data Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran di Kota Semarang Tahun 2023		1. Jumlah Ketepatan Waktu Tindakan Pemadam Kebakaran (Response Time Rate < 15 menit) 2. Jumlah Kejadian Kebakaran	Kota	1			

Diskominfo Kota Semarang

**DINAS PEKERJAAN UMUM
KOTA SEMARANG**

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Administrasi Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan			
Telepon :	024-76433969	Faksimile	024-76433969
E-Mail :	dpusemarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Derah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	Faksimile :	024-76433969
Alamat	Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan		
Telepon :	024-76433969		
E-Mail:	dpusemarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain perumusan kebijakan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan			

Infrastruktur; perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur, dan UPTD; penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; penyelenggaraan kerja sama Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan Infrastruktur; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Data Administrasi Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan kepegawaian di Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn			Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	1	2022	s.d.	3	2022	
2. Desain	1	2022	s.d.	3	2022	
B. Pengumpulan						
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	9	2022	
C. Pemeriksaan						
4. Pengolahan Data	4	2022	s.d.	9	2022	
D. Penyebarluasan						
5. Analisis	4	2022	s.d.	9	2022	
6. Diseminasi	10	2022	s.d.	12	2022	
7. Evaluasi	10	2022	s.d.	12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	Tenaga Operator	Rasio antara tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi dengan jumlah seluruh tenaga operator	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Kota Semarang -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pekerja	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan)	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma III/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu		-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga		-2	Lainnya (sebutkan)	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional		-1	Kecamatan	-8
Provinsi		-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota		-4		
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital	29	Desember	2022	
Data Mikro				

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Administrasi Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2023						Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi		Tenaga Operator	Rasio antara tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi dengan jumlah seluruh tenaga operator	Permendagri No.18 Tahun 2020	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi?	1	

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Administrasi Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petuga	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1																

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai di Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan			
Telepon :	024-76433969	Faksimile	024-76433969
E-Mail :	dpusemarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Derah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	Faksimile :	024-76433969
Alamat	Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan		
Telepon :	024-76433969		
E-Mail:	dpusemarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain perumusan kebijakan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan			

Infrastruktur; perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur, dan UPTD; penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; penyelenggaraan kerja sama Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan Infrastruktur; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai di Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan drainase di Kota Semarang.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	2022	s.d.	3	2022		
2. Desain	1	2022	s.d.	3	2022		
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	9	2022		
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	4	2022	s.d.	9	2022		
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	4	2022	s.d.	9	2022		
6. Diseminasi	10	2022	s.d.	12	2022		
7. Evaluasi	10	2022	s.d.	12	2022		

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Panjang Drainase Sistem Terbuka	Drainase Sistem Terbuka	sistem saluran yang permukaan airnya terpengaruh dengan udara luar (atmosfir)	Tahunan
2	Panjang Drainase Sistem Tertutup	Drainase Sistem Tertutup	Drainase yang memiliki bagian atas tertutup yang umumnya dibangun untuk mengalirkan air limbah yang dapat mengganggu kesehatan/ lingkungan.	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang	-1	→ langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Kota Semarang	-2	

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pekerja	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Drainase	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke	

Snowball Sampling	-9	
Saturation Sampling	-10]
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
List Frame	-1	
Area Frame	-2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		
Kunjungan kembali (revisit)	-1	Task Force -4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan) -8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		
Ya	-1	
Tidak	-2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		
Staf instansi	-1	
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		
≤ SMP	-1	
SMA/SMK	-2	
Diploma I/II/III	-3	
Diploma IV/S1/S2/S3	-4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	orang
Pengumpul data/enumerator	orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	-1
Tidak	-2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	-1
Inferensia	-2
Deskriptif dan Inferensia	-3

7.3. Unit Analisis:

Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Drainase	-8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Panjang Drainase Sistem Terbuka		Drainase Sistem Terbuka	sistem saluran yang permukaan airnya terpengaruh dengan udara luar (atmosfir)	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Drainase Sistem Terbuka?	1	
2	Panjang Drainase Sistem Tertutup		Drainase Sistem Tertutup	Drainase yang memiliki bagian atas tertutup yang umumnya dibangun untuk mengalirkan air limbah yang dapat mengganggu kesehatan/ lingkungan.	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Drainase Sistem Tertutup?	1	

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1																

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) di Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Madukoro Raya No.7, Krobakan			
Telepon :	024-76433969	Faksimile	024-76433969
E-Mail :	dpusemarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Derah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		Faksimile : 024-76433969
Alamat	Jl. Madukoro Raya No.7, Krobakan		
Telepon :	024-76433969		
E-Mail:	dpusemarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain perumusan kebijakan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan			

Infrastruktur; perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur, dan UPTD; penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; penyelenggaraan kerja sama Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan Infrastruktur; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) di Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) di Kota Semarang.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	2022	s.d.		3	2022	
2. Desain	1	2022	s.d.		3	2022	
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.		9	2022	
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	4	2022	s.d.		9	2022	
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	4	2022	s.d.		9	2022	
6. Diseminasi	10	2022	s.d.		12	2022	
7. Evaluasi	10	2022	s.d.		12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Kapasitas Air Baku Embung Kewenangan Kota Semarang	Air baku embung	Volume/kapasitas air baku embung kewenangan kota Semarang	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali -1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Kota Semarang -2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pekerjaa	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Embung	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	-1
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4
<i>Cluster Sampling</i>	-4
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	-6	}
<i>Accidental Sampling</i>	-7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke	
<i>Snowball Sampling</i>	-9	
<i>Saturation Sampling</i>	-10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	-1
<i>Area Frame</i>	-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			

Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak	-2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Entry	Ya	-1	Tidak	-2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak	-2
7.2. Metode Analisis:				
Deskriptif		-1		
Inferensia		-2		
Deskriptif dan Inferensia		-3		
7.3. Unit Analisis:				
Individu	-1		Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Embung	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	-1		Kecamatan	-8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak	-2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
		Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak				
Digital		29	Desember	2022
Data Mikro				

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang	
								Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	
								Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kapasitas Air Baku Embung Kewenangan Kota Semarang		Air baku embung	Volume/kapasitas air baku embung kewenangan kota Semarang	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Kapasitas Air Baku Embung Kewenangan Kota Semarang?	1

Diskominfo Kota Semarang

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)											Unit Kerja Eselon I		: Sekretaris Daerah Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon II		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
											Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1																

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :		Tahun :	
Kompilasi Data Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha di Kota Semarang Tahun 2023		2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan			
Telepon :	024-76433969	Faksimile	024-76433969
E-Mail :	dpusemarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Derah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang	Faksimile :	024-76433969
Alamat	Jl. Madukoro Raya No.7, Krobokan		
Telepon :	024-76433969		
E-Mail:	dpusemarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain perumusan kebijakan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan			

Infrastruktur; perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur, dan UPTD; penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; penyelenggaraan kerja sama Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan Infrastruktur; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Kompilasi Data Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha di Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha di Kota Semarang.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	2022	s.d.		3	2022	
2. Desain	1	2022	s.d.		3	2022	
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.		9	2022	
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	4	2022	s.d.		9	2022	
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	4	2022	s.d.		9	2022	
6. Diseminasi	10	2022	s.d.		12	2022	
7. Evaluasi	10	2022	s.d.		12	2022	

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Luas rancangan	Area Baku Irigasi	Luas Area Baku Irigasi	Tahunan
2	Luas lahan terairi	Lahan Terairi	Luas lahan terairi	Tahunan
3	Pasok air irigasi	Pasok air irigasi	Pasok air irigasi	Tahunan
4	Jaringan Sekunder	Jaringan Sekunder	bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.	Tahunan
5	Panjang Jaringan Irigasi Teknis	Jaringan Irigasi Teknis	jaringan irigasi dimana airnya diatur dan dapat diukur	Tahunan
6	Jumlah Bangunan Irigasi	Bangunan Irigasi	bangunan yang berfungsi untuk membagi air irigasi dari satu saluran kedalam dua atau lebih saluran	Tahunan

7	Luas Daerah Irigasi Teknis	Daerah Irigasi Teknis	Luas daerah jaringan irigasi dimana airnya diatur dan dapat diukur	Tahunan
---	----------------------------	-----------------------	--	---------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Kota Semarang -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing</i> (PAPI)	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing</i> (CAPI)	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing</i> (CATI)	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing</i> (CAWI)	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pekerjaa	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Jaringan Irigasi	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	-1
Multi Stage/Phase	-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a		
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b		
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4		
<i>Cluster Sampling</i>	-4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5		
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	-6	}	
<i>Accidental Sampling</i>	-7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke		
<i>Snowball Sampling</i>	-9		
<i>Saturation Sampling</i>	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
<i>List Frame</i>	-1		
<i>Area Frame</i>	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			

penyelenggara Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas orang		
Pengumpul data/enumerator orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1		Usaha/perusahaan -4
Rumah tangga	-2		Lainnya (sebutkan) Jaringan -8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1		Kecamatan -8
Provinsi	-2		Lainnya (sebutkan) -16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak -2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha di Kota Semarang Tahun 2023				Penyelenggara		Instansi	: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
								Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Luas rancangan		Area Baku Irigasi	Luas Area Baku Irigasi		Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas rancangan?	1
2	Luas lahan terairi		Lahan Terairi	Luas lahan terairi		Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas lahan terairi?	1
3	Pasok air irigasi		Pasok air irigasi	Pasok air irigasi		Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Pasok air irigasi?	1
4	Jaringan Sekunder		Jaringan Sekunder	Jaringan Sekunder merupakan penghubung dari jaringan primer menuju jaringan tersier	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa panjang Jaringan Sekunder?	1
5	Panjang Jaringan Irigasi Teknis		Jaringan Irigasi Teknis	panjang jaringan irigasi dimana airnya diatur dan dapat diukur	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jaringan Irigasi Teknis?	1
6	Jumlah Bangunan Irigasi		Bangunan Irigasi	jumlah bangunan yang berfungsi untuk membagi air irigasi dari satu saluran kedalam dua atau lebih saluran	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Integer		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Bangunan Irigasi?	1
7	Luas Daerah Irigasi Teknis		Daerah Irigasi Teknis	Luas daerah irigasi dimana airnya diatur dan dapat diukur	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Luas Daerah Irigasi Teknis?	1

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Kompilasi Data Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha di Kota Semarang Tahun 2023							Penyelenggara		Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:									Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang					
											Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang					
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi petugas	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1																

Diskominfo Kota Semarang

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan : Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023		Tahun : 2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			
Cara Pengumpulan Data :			
Pencacahan Lengkap	-1	Kompilasi Produk Administasi:	-3
Survei	-2	Cara lain sesuai dengan perkembangan IT:	-4
Sektor Kegiatan :			
Pertanian dan Perikanan	-1	Perdagangan Internasional dan	-12
Demografi dan Kependudukan	-2	Ketenagakerjaan	-13
Pembangunan	-3	Neraca Nasional	-14
Proyeksi Ekonomi	-4	Indikator Ekonomi Bulanan	-15
Pendidikan dan Pelatihan	-5	Produktivitas	-16
Lingkungan	-6	Harga dan Paritas Daya Beli	-17
Keuangan	-7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	-18
Globalisasi	-8	Perwilayahan dan Perkotaan	-19
Kesehatan	-9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	-20
Industri dan Jasa	-10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	-21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	-11	Transportasi	-22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS'			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			
1.1 Instansi Penyelenggara			
Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang			
1.2 Alamat Lengkap Isntansi Penyelenggara :			
Jl. Madukoro Raya No.7, Krobakan			
Telepon :	024-76433969	Faksimile	024-76433969
E-Mail :	dpusemarangkota@gmail.com		
II. PENANGGUNG JAWAB			
2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab			
Eselon 1 :	Sekretaris Daerah Kota Semarang		
Eselon 2 :	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
2.2 Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)			
Jabatan:	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		Faksimile : 024-76433969
Alamat	Jl. Madukoro Raya No.7, Krobakan		
Telepon :	024-76433969		
E-Mail:	dpusemarangkota@gmail.com		
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN			
3.1. Latar Belakang Kegiatan :			
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dinas Pekerjaan Umum dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi antara lain perumusan kebijakan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan			

Infrastruktur; perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur, dan UPTD; penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya; penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai; penyelenggaraan kerja sama Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, dan Bidang Pendayagunaan Infrastruktur; penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pekerjaan Umum; penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan penilaian kinerja Pegawai; penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Rekayasa Teknis, Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Drainase, Bidang Pendayagunaan Infrastruktur dan UPTD; penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2. Tujuan Kegiatan :

Tujuan dari Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023 adalah untuk mengetahui data sektoral Kota Semarang yang berkaitan dengan jaringan jalan di Kota Semarang.

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

	Awal tgl/bln/thn				Akhir tgl/bln/thn		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	2022	s.d.	3	2022		
2. Desain	1	2022	s.d.	3	2022		
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	4	2022	s.d.	9	2022		
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	4	2022	s.d.	9	2022		
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	4	2022	s.d.	9	2022		
6. Diseminasi	10	2022	s.d.	12	2022		
7. Evaluasi	10	2022	s.d.	12	2022		

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

No.	Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Waktu Periode Estimasi)
1	Panjang Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima/ bangunan rumah liar	Sempadan jalan dipakai kaki lima dan bangunan liar	Panjang Sempadan jalan dipakai kaki lima dan bangunan liar	Tahunan
2	Panjang Seluruh Sempadan Jalan di Kota Semarang	Panjang sempadan jalan	Panjang seluruh jalan sempadan kota Semarang (Km) pada wilayah tertentu	Tahunan
3	Persentase Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar.	Presentase sempadan jalan dipakai kaki lima dan bangunan liar	Presentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar	Tahunan
4	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik	Jalan kondisi baik	Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Tahunan
5	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang	Jalan kondisi sedang	Panjang jaringan jalan dalam kondisi sedang	Tahunan
6	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Ringan	Jalan kondisi rusak ringan	Panjang jaringan jalan dalam kondisi rusak ringan	Tahunan
7	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Berat	Jalan kondisi rusak berat	Panjang jaringan jalan dalam kondisi rusak berat	Tahunan

8	Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi dan Kota)	Jalan	Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi dan Kota)	Tahunan
9	Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar	Jalan Yang Memiliki Trotoar	Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar	Tahunan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang -2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	-1	Empat Bulanan	-5
Mingguan	-2	Semesteran	-6
Bulanan	-3	Tahunan	-7
Triwulanan	-4	> Dua Tahunan	-8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel	-1
Longitudinal Cross Sectional	-2
Cross Sectional	-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Kota Semarang -1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Kota Semarang -2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Kecamatan	Kelurahan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	-1
Mengisi kuesioner sendiri	-2
Pengamatan (observasi)	-4
Pengumpulan data sekunder	-8
Lainnya (sebutkan)	-16

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	-1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	-2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	-4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	-8
Mail	-16
Lainnya (sebutkan) Isian Data paska kegiatan Dinas Pekerja	-32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	-1
Rumah tangga	-2
Usaha/perusahaan	-4
Lainnya (sebutkan) Jalan,	-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase -1

Multi Stage/Phase	-2		
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:			
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a		
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b		
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			
<i>Simple Random Sampling</i>	-1		
<i>Systematic Random Sampling</i>	-2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3 → ke R.5.4		
<i>Cluster Sampling</i>	-4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	-5		
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	-6	}	
<i>Accidental Sampling</i>	-7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8 → ke		
<i>Snowball Sampling</i>	-9		
<i>Saturation Sampling</i>	-10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			
<i>List Frame</i>	-1		
<i>Area Frame</i>	-2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			
Kunjungan kembali (revisit)	-1	<i>Task Force</i>	-4
Supervisi	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			

6.4. Petugas Pengumpulan Data:			
Staf instansi			-1
penyelenggara Mitra/tenaga kontrak			-2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			-3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP			-1
SMA/SMK			-2
Diploma I/II/III			-3
Diploma IV/S1/S2/S3			-4
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	 orang	
Pengumpul data/enumerator	 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (Editing)	Ya	-1	Tidak -2
Penyandian (Coding)	Ya	-1	Tidak -2
Data Entry	Ya	-1	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya	-1	Tidak -2
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif		-1	
Inferensia		-2	
Deskriptif dan Inferensia		-3	
7.3. Unit Analisis:			
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) Jalan,	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	-1	Kecamatan	-8
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
Kabupaten/Kota	-4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			
Tercetak (hardcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Digital (softcopy)	Ya	-1	Tidak -2
Data Mikro	Ya	-1	Tidak -2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak			
Digital	29	Desember	2022
Data Mikro			

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023						Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Panjang Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima/ bangunan rumah liar		Sempadan jalan dipakai kaki lima dan bangunan liar	Ruang milik jalan dipakai pedagang kaki lima dan bangunan liar	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima/ bangunan rumah liar?	1	
2	Panjang Seluruh Sempadan Jalan di Kota Semarang		Panjang sempadan jalan	Panjang seluruh jsempadan jalan kota Semarang (Km) pada wilayah tertentu	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Seluruh Sempadan Jalan di Kota Semarang?	1	
3	Persentase Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar.		Presentase sempadan jalan dipakai kaki lima dan bangunan liar	Presentase sempadan jalan yang dipakai pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar terhadap panjang sempadan jalan keseluruhan	Permendagri 86 Tahun 2017	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Persentase Sempadan Jalan yang digunakan pedagang kaki lima atau bangunan rumah liar?	1	
4	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik		Jalan kondisi baik	Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik. Penentuan kondisi jalan disesuaikan dengan metode Surface Distress Index (SDI) dan Internasional Roughness Indeks (IRI).	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023					Penyelenggara		Instansi	: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:							Unit Kerja Eselon I	: Sekretaris Daerah Kota Semarang		
							Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
							Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
5	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang		Jalan kondisi sedang	Panjang jaringan jalan dalam kondisi sedang. Penentuan kondisi jalan disesuaikan dengan metode Surface Distress Index (SDI) dan Internasional Roughness Indeks (IRI).	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang?	1	
6	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Ringan		Jalan kondisi rusak ringan	Panjang jaringan jalan dalam kondisi rusak ringan. Penentuan kondisi jalan disesuaikan dengan metode Surface Distress Index (SDI) dan Internasional Roughness Indeks (IRI).	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Ringan?	1	

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023						Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:						Penyelenggara		Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Daerah Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
										Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang		
No	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
7	Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Berat		Jalan kondisi rusak berat	Panjang jaringan jalan dalam kondisi rusak berat. Penentuan kondisi jalan disesuaikan dengan metode Surface Distress Index (SDI) dan Internasional Roughness Indeks (IRI).	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Berat?	1	
8	Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi dan Kota)		Jalan	Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Panjang Jalan Nasional + Panjang Jalan Provinsi + Panjang Jalan Kota)	Permendagri No.70 Tahun 2019	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Jumlah Jalan Secara Keseluruhan (Nasional, Provinsi dan Kota)?	1	
9	Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar		Jalan Yang Memiliki Trotoar	Panjang Jalan kewenangan Kota Semarang Yang Memiliki Trotoar	Permendagri No.86 Tahun 2017	Tahunan	Float		Isian tidak boleh kosong	Berapa Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar?	1	

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		: Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023								Instansi		: Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		:								Penyelenggara		: Sekretaris Daerah Kota Semarang				
										Unit Kerja Eselon I		: Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
										Unit Kerja Eselon II		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
										Unit Kerja Eselon III		: Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang				
No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya 1 Tidak 2	Jika kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum? Ya 1 Tidak 2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. Diisi	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tingkat Kemantapan Jalan kota Semarang	Kemantapan Jalan	Jumlah Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik dan Sedang dibagi dengan Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang	Semakin tinggi nilainya semakin bagus kondisi jalannya	$[(\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik}) + (\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang})] / [\text{Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang}]$	Presentase	%		2			Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023		1. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik 2. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang 3. Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang	Kota	1
2	Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang	Jaringan Jalan	Panjang seluruh Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang	Panjang seluruh jaringan jalan Kewenangan Kota Semarang yang dinyatakan dalam kilometer	$[(\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik}) + (\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang}) + (\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Ringan}) + (\text{Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Berat})]$	Angka	Km		2			Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023		1. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Baik 2. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Sedang 3. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Ringan 4. Panjang Jaringan Jalan Kondisi Rusak Berat	Kota	1
3	Persentase Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar	Jalan yang memiliki trotoar	Perbandingan panjang jalan yang memiliki trotoar dan drainase dengan panjang seluruh jalan kabupaten yang dinyatakan dalam persentase	Apabila suatu wilayah memiliki angka 40% maka dapat diartikan bahwa sepanjang 100 km jalan disuatu wilayah terdapat hanya 40 km jalan yang memiliki trotoar dan drainase/saluran pembuangan air (minimal 1,5 meter).	$[(\text{Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar}) / (\text{Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang})]$	Presentase	%		2			Survei Jalan Kota Semarang Tahun 2023		1. Panjang Jalan Yang Memiliki Trotoar 2. Total Panjang Jaringan Jalan Kewenangan Kota Semarang	Kota	1